

HUBUNGAN IKLIM SEKOLAH DENGAN *SELF REGULATED LEARNING* PADA SISWA SEKOLAH POLISI NEGARA (SPN) HINAI POLDA SUMUT

SKRIPSI

OLEH:

**RIZKY ANANDA
198600015**



**PROGRAM STUDI PSIKOLOGI
FAKULTAS PSIKOLOGI
UNIVERSITAS MEDAN AREA
MEDAN
2023**

UNIVERSITAS MEDAN AREA

© Hak Cipta Di Lindungi Undang-Undang

1. Dilarang Mengutip sebagian atau seluruh dokumen ini tanpa mencantumkan sumber
2. Pengutipan hanya untuk keperluan pendidikan, penelitian dan penulisan karya ilmiah
3. Dilarang memperbanyak sebagian atau seluruh karya ini dalam bentuk apapun tanpa izin Universitas Medan Area

Document Accepted 25/10/23

Access From (repository.uma.ac.id)25/10/23

**HUBUNGAN IKLIM SEKOLAH DENGAN *SELF REGULATED LEARNING* PADA SISWA SEKOLAH POLISI NEGARA (SPN) HINAI
POLDA SUMUT**

SKRIPSI

Diajukan sebagai Salah Satu Syarat untuk Memperoleh
Gelar Sarjana di Fakultas Psikologi
Universitas Medan Area



Oleh:

**RIZKY ANANDA
198600015**

**PROGRAM STUDI PSIKOLOGI
FAKULTAS PSIKOLOGI
UNIVERSITAS MEDAN AREA
MEDAN
2023**

UNIVERSITAS MEDAN AREA

© Hak Cipta Di Lindungi Undang-Undang

Document Accepted 25/10/23

1. Dilarang Mengutip sebagian atau seluruh dokumen ini tanpa mencantumkan sumber
2. Pengutipan hanya untuk keperluan pendidikan, penelitian dan penulisan karya ilmiah
3. Dilarang memperbanyak sebagian atau seluruh karya ini dalam bentuk apapun tanpa izin Universitas Medan Area

Access From (repository.uma.ac.id)25/10/23

HALAMAN PENGESAHAN

Judul Skripsi: Hubungan Iklim Sekolah dengan *Self Regulated Learning* pada

Siswa Sekolah Polisi Negara (SPN) Hinas Polda Sumut

Nama: Rizky Ananda

NPM: 198600015

Fakultas: Psikologi

Disetujui Oleh,
Komisi Pembimbing



Dr. Suryani Hardjo, S.Psi., MA, Psikolog
Pembimbing



Prof. Hasnuddin, Ph.D
Dekan

Laili Alfita, S.Psi., M.M., M.Psi., Psikolog
Wakil Dekan Bidang Pendidikan, Penelitian
dan Pengabdian Kepada Masyarakat

Tanggal Lulus: 06 Oktober 2023

UNIVERSITAS MEDAN AREA

© Hak Cipta Di Lindungi Undang-Undang

Document Accepted 25/10/23

1. Dilarang Mengutip sebagian atau seluruh dokumen ini tanpa mencantumkan sumber
2. Pengutipan hanya untuk keperluan pendidikan, penelitian dan penulisan karya ilmiah

3. Dilarang memperbanyak sebagian atau seluruh karya ini dalam bentuk apapun tanpa izin Universitas Medan Area
Access From (repository.uma.ac.id)25/10/23

HALAMAN PERNYATAAN

Saya menyatakan bahwa skripsi yang saya susun, sebagai syarat memperoleh gelar sarjana merupakan hasil karya tulis saya sendiri. Adapun bagian-bagian tertentu dalam penulisan skripsi ini yang saya kutip dari hasil karya orang lain telah dituliskan sumbernya secara jelas sesuai dengan norma, kaidah, dan etika penulisan ilmiah.

Saya bersedia menerima sanksi pencabutan gelar akademik yang saya peroleh dan sanksi - sanksi lainnya dengan peraturan yang berlaku, apabila di kemudian hari ditemukan adanya plagiat dalam skripsi ini.

Medan, 06 Oktober 2023



Rizky Ananda
(198600015)

HALAMAN PERNYATAAN PERSETUJUAN PUBLIKASI

TUGAS AKHIR/SKRIPSI/TESIS UNTUK KEPENTINGAN AKADEMIS

Sebagai sivitas akademik Universitas Medan Area, saya yang bertanda tangan di bawah ini:

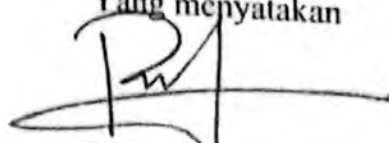
Nama : Rizky Ananda
NPM : 198600015
Program Studi : Psikologi
Fakultas : Psikologi
Jenis karya : Tugas Akhir/Skripsi/Tesis

demi pengembangan ilmu pengetahuan, menyetujui untuk memberikan kepada Universitas Medan Area Hak Bebas Royalti Noneksklusif (*Non-exclusive Royalty-Free Right*) atas karya ilmiah saya yang berjudul

"HUBUNGAN IKLIM SEKOLAH DENGAN *SELF REGULATED LEARNING* PADA SISWA SEKOLAH POLISI NEGARA (SPN) HINAI POLDA SUMUT"

beserta perangkat yang ada (jika diperlukan). Dengan Hak Bebas Royalti Noneksklusif ini Universitas Medan Area berhak menyimpan, mengalihmedia/format-kan, mengelola dalam bentuk pangkalan data (database), merawat, dan mempublikasikan tugas akhir/skripsi/tesis saya selama tetap mencantumkan nama saya sebagai penulis/pencipta dan sebagai pemilik Hak Cipta. Demikian pernyataan ini saya buat dengan sebenarnya.

Dibuat di : Medan
Pada Tanggal : 06 Oktober 2023
Yang menyatakan


Rizky Ananda
198600015

HUBUNGAN IKLIM SEKOLAH DENGAN *SELF REGULATED LEARNING* PADA SISWA SEKOLAH POLISI NEGARA (SPN) HINAI POLDA SUMUT

Oleh:

RIZKY ANANDA
198600015

ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui hubungan iklim sekolah dengan *self regulated learning* siswa Sekolah Polisi Negara (SPN) Hinai Polda SUMUT. *Self regulated learning* adalah kemampuan seseorang untuk menghadapi tantangan serta mengkombinasikan antara pengharapan yang positif dan motivasi serta berbagai strategi untuk pemecahan masalah yang mencakup aspek personal (kognitif, dan afektif/emosional), perilaku (behavioral) dan kontekstual. Untuk mengukur *self regulated learning* digunakan skala yang disusun berdasarkan aspek-aspek *self regulated learning* menurut Schunk dan Zimmerman (dalam Ropp, 2008) yaitu; aspek metakognisi, aspek motivasi dan aspek perilaku. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui hubungan antara iklim sekolah dengan *self regulated learning* siswa Sekolah Polisi Negara (SPN) Hinai Polda SUMUT. Subjek penelitian ini adalah 152 siswa SPN. Teknik pengambilan sampel menggunakan *total sampling*. *Total sampling* adalah teknik pengambilan sampel dimana jumlah sampel sama dengan populasi. Metode pengumpulan data dilakukan dengan menggunakan skala iklim sekolah dan skala *self regulated learning*. Berdasarkan hasil perhitungan korelasi *r product moment* dapat diketahui bahwa ada hubungan positif antara iklim sekolah dengan *self regulated learning* dimana $r_{xy} = 0,427$ dengan signifikan $p = 0.000$ $P < 0.05$, artinya semakin tinggi iklim sekolah maka semakin tinggi *self regulated learning* siswa. Maka hipotesis yang diajukan pada penelitian ini dinyatakan diterima.

Kata Kunci: Iklim Sekolah dan *Self Regulated Learning*

THE CORRELATION BETWEEN THE SCHOOL CLIMATE AND SELF REGULATED LEARNING IN STUDENTS OF THE HINAI POLDA SUMUT STATE POLICE

By:

RIZKY ANANDA
198600019

ABSTRACT

This study aims to determine the correlation between school climate and students self-regulated learning at the Hinai Polda SUMUT National Police School (SPN). Self-regulated learning is a person's ability to face challenges and combine positive expectations and motivation as well as various strategies for solving problems that include personal (cognitive and affective/emotional), behavioral (behavioral) and contextual aspects. To measure self-regulated learning, a scale is used based on the aspects of self-regulated learning according to Schunk and Zimmerman (in Ropp, 2008), namely; metacognition aspects, motivational aspects and behavioral aspects. This study aims to determine the correlation between school climate and the self-regulated learning of students at the Hinai Polda SUMUT State Police School (SPN). The subjects of this study were 152 SPN students. The sampling technique uses total sampling. Total sampling is a sampling technique where the number of samples is equal to the population. The data collection method was carried out using the school climate scale and the self-regulated learning scale. Based on the results of the calculation of the r product moment correlation, it can be seen that there is a positive correlation between school climate and self-regulated learning where $r_{xy} = 0.427$ with a significant $p = 0.000$ $P < 0.05$, meaning that the higher the school climate, the higher the student's self-regulated learning. Then the hypothesis proposed in this study is declared accepted.

Keyword: *School Climate and Self Regulated Learning*

RIWAYAT HIDUP

Penulis dilahirkan di Candi Rejo pada tanggal 04 Oktober 1998 dari ayah Alm. H. Maulana Tarigan, S.Sos., I.M.A. dan ibu Wahyuniwati. Penulis merupakan putra pertama dari satu bersaudara. Pada tahun 2011 Penulis lulus dari SD YPI Delitua, tahun 2014 Lulus dari SMP Negeri 1 Delitua dan Tahun 2017 Penulis lulus dari SMA Harapan Mandiri Medan serta pada tahun 2019 terdaftar sebagai mahasiswa Fakultas Psikologi Universitas Medan Area. Penulis bekerja sebagai anggota Kepolisian Daerah Sumatera Utara sejak dilantik pada tanggal 4 Maret 2019 hingga sampai saat ini dan berdinastis di Satuan Kerja Biro Sumber Daya Manusia Polda Sumut khususnya pada Bagian Psikologi Biro Sumber Daya Manusia Polda SUMUT.

Penulis juga memiliki hobi, yaitu berolahraga dan bermain game. Kegiatan sehari-hari yang dilakukan, ialah bekerja dan berolahraga. Penulis sangat senang dengan berolahraga dikarenakan olahraga sangat bagus untuk kesehatan. Disamping bekerja dan berolahraga, disela-sela padatnya kegiatan penulis juga menyempatkan bermain game *online* untuk menghilangkan rasa penat untuk mengobati pikiran sehabis kerja seharian.

KATA PENGANTAR

Puji dan syukur penulis panjatkan kepada Tuhan Yang Maha Kuasa atas segala karunia-Nya sehingga skripsi ini berhasil diselesaikan. Tema yang dipilih dalam penelitian ini ialah **Iklim Sekolah dengan *Self Regulated Learning*** dengan judul **Hubungan Iklim Sekolah dengan *Self Regulated Learning* pada Siswa Sekolah Polisi Negara (SPN) Hinai Polda Sumut.**

Terima kasih penulis sampaikan kepada Ibu Dr. Suryani Hardjo, S.Psi, MA, Psikolog selaku pembimbing yang telah banyak memberikan saran, pengarahan serta motivasi sehingga penulis bisa menyelesaikan skripsi ini. Ungkapan terima kasih juga disampaikan kepada Alm. Ayah, Ibu, serta seluruh keluarga atas segala doa dan perhatiannya.

Penulis menyadari bahwa tugas akhir/skripsi ini masih memiliki kekurangan, oleh karena itu kritik dan saran yang bersifat membangun sangat penulis harapkan demi kesempurnaan tugas akhir/skripsi ini. Penulis berharap tugas akhir/skripsi ini dapat bermanfaat baik untuk kalangan pendidikan maupun masyarakat. Akhir kata penulis ucapkan terima kasih.

Medan, 06 Oktober 2023

Rizky Ananda
(198600015)

DAFTAR ISI

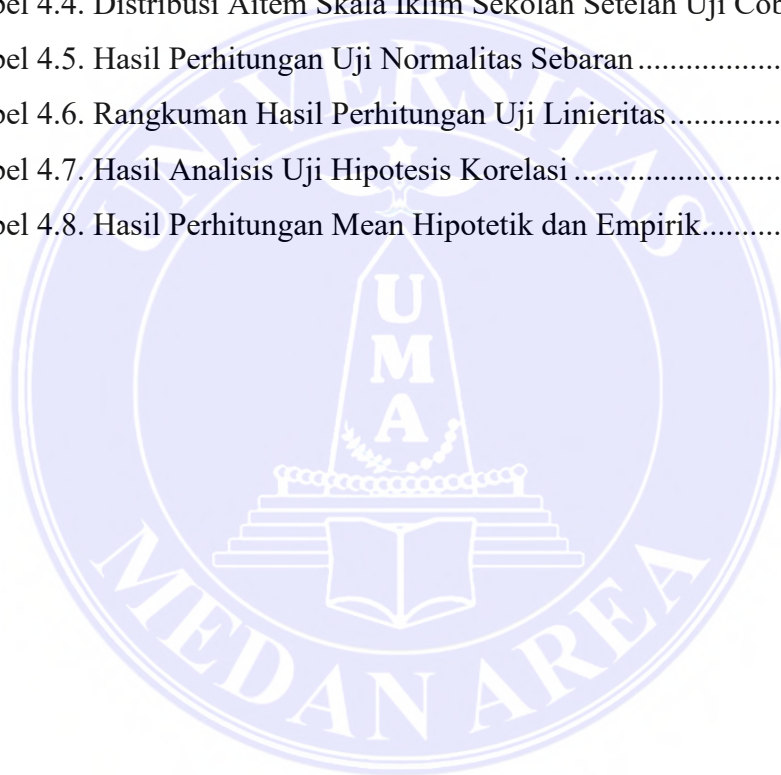
HALAMAN JUDUL	i
HALAMAN PENGESAHAN	ii
HALAMAN PERNYATAAN	iii
ABSTRAK.....	v
<i>ABSTRACT</i>	vi
RIWAYAT HIDUP	vii
KATA PENGANTAR	viii
DAFTAR ISI.....	ix
DAFTAR TABEL.....	xi
DAFTAR GAMBAR	xii
DAFTAR LAMPIRAN.....	xiii
BAB I PENDAHULUAN.....	1
1.1 Latar Belakang Masalah.....	1
1.2 Perumusan Masalah.....	7
1.3 Tujuan Penelitian.....	8
1.4 Hipotesis Penelitian.....	8
1.5 Manfaat Penelitian.....	8
BAB II TINJAUAN PUSTAKA	10
2.1 <i>Self Regulated Learning</i>	10
2.1.1 Pengertian <i>Self Regulated Learning</i>	10
2.1.2 Aspek-aspek <i>Self Regulated Learning</i>	13
2.1.3 Karakteristik <i>Self Regulated Learning</i>	15
2.1.4 Faktor-faktor yang mempengaruhi <i>Self Regulated Learning</i>	17
2.1.5 Strategi dalam <i>Self Regulated Learning</i>	21
2.2 Iklim Sekolah	23
2.2.1 Pengertian Iklim sekolah.....	23
2.2.2 Dimensi Iklim Sekolah	26
2.2.3 Jenis-Jenis Iklim Sekolah.....	29
2.2.4 Cara Mengkreasikan Iklim Sekolah.....	32
2.2.5 Iklim Sekolah yang Kondusif	33
2.3 Hubungan Antara Iklim sekolah dengan <i>Self Regulated Learning</i> pada Siswa Sekolah Polisi Negara (SPN).....	34
2.4 Kerangka Konseptual	37
BAB III METODE PENELITIAN	38
3.1 Waktu dan Tempat Penelitian	38
3.2 Alat dan Bahan Penelitian	38
3.3 Metodologi Penelitian	38
3.4 Populasi dan Sampel	42
3.5 Prosedur Kerja.....	43

BAB IV HASIL DAN PEMBAHASAN	46
4.1 Hasil Penelitian	46
4.2 Pembahasan	53
 BAB V SIMPULAN DAN SARAN	 57
5.1 Simpulan.....	57
5.2 Saran.....	58
 DAFTAR PUSTAKA	 59
LAMPIRAN.....	62



DAFTAR TABEL

1. Tabel 3.1 Kisi-kisi Sebaran Aitem Skala <i>Self Regulated Learning</i>	41
2. Tabel 3.2 Kisi-kisi Sebaran Aitem Skala Iklim Sekolah	41
3. Tabel 4.1 Distribusi Aitem Skala <i>Self Regulated Learning</i> Sebelum Uji Coba	49
4. Tabel 4.2 Distribusi Aitem Skala Iklim Sekolah Sebelum Uji Coba.....	49
5. Tabel 4.3. Distribusi Aitem Skala <i>Self Regulated Learning</i> Setelah Uji Coba	51
6. Tabel 4.4. Distribusi Aitem Skala Iklim Sekolah Setelah Uji Coba	52
7. Tabel 4.5. Hasil Perhitungan Uji Normalitas Sebaran	53
8. Tabel 4.6. Rangkuman Hasil Perhitungan Uji Linieritas	55
9. Tabel 4.7. Hasil Analisis Uji Hipotesis Korelasi	55
10. Tabel 4.8. Hasil Perhitungan Mean Hipotetik dan Empirik.....	58



DAFTAR GAMBAR

1. Gambar 2.1 Kerangka Konseptual.....	37
2. Gambar 4.1 Kurva Normal Iklim Sekolah.....	56
3. Gambar 4.2. Kurva Normal <i>Self regulated learning</i>	57



DAFTAR LAMPIRAN

1. Lampiran 1. Skala Penelitian	68
2. Lampiran 2. Data Uji Coba	73
3. Lampiran 3. Hasil Analisis Uji Validitas Dan Reliabilitas	79
4. Lampiran 4. Data Penelitian.....	85
5. Lampiran 5. Hasil Analisis Uji Asumsi	99
6. Lampiran 6. Surat Penelitian.....	102



BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang Masalah

Pendidikan sebagai proses belajar yang dilalui oleh individu sebagai upaya untuk memperluas pengetahuan, mengembangkan keterampilan serta upaya dalam membentuk sikap dan perilaku ke arah yang lebih baik. Dalam Peraturan Pemerintah Republik Indonesia No 57 tahun 2021 pasal 1 pendidikan adalah usaha sadar dan terencana untuk mewujudkan suasana belajar dan proses pembelajaran agar peserta didik secara aktif mengembangkan potensi dirinya untuk memiliki kekuatan spiritual keagamaan, pengendalian diri, kepribadian, kecerdasan, akhlak mulia, serta keterampilan yang diperlukan dirinya, masyarakat, bangsa dan negara.

Berdasarkan pernyataan diatas, pendidikan sangat penting bagi setiap individu maupun kelompok untuk mendidik sikap, prilaku, serta meningkatkan kecerdasan individu. Umumnya pendidikan dapat diperoleh secara formal maupun informal baik di sekolah negeri maupun swasta. Menurut Winoto (2020) pendidikan dalam perspektif pendidikan formal merupakan proses dan usaha yang dilakukan untuk menumbuhkan potensi peserta didik baik akademik, emosi dan spiritual agar dapat berkembang secara maksimal yang dilakukan secara sadar.

Salah satu kegiatan dalam pendidikan ialah pembelajaran. Menurut Helmiati (2015) “pembelajaran adalah sebagai proses membelajarkan siswa atau *make student learn*”. Sejalan dengan pernyataan tersebut, menurut Yayuk (2019) “pembelajaran merupakan suatu proses konstruksi pikiran seseorang untuk memperoleh sebuah pengetahuan dan pengalaman yang digunakan untuk

menggapai sebuah tujuan tertentu”. Berdasarkan pernyataan tersebut menunjukkan bahwa pembelajaran diartikan sebagai rangkaian perubahan yang dialami individu atau sekelompok orang melalui pengalaman belajar. Dalam hal tulisan ini yang menjadi sorotan adalah pendidikan di Sekolah Polisi Negara (SPN).

Sekolah Polisi Negara sebagai unsur pelaksana Pendidikan yang menyiapkan peserta didik menjadi Bripda (brigadir dua) menyelenggarakan Pendidikan harus mampu menyentuh dimensi dasar kemanusiaan, yaitu (1) Afektif yang tercermin pada kualitas keimanan, ketaqwaan, akhlak mulia termasuk budi pekertiluhur serta kepribadian unggul dan kompetensi estetis; (2) Kognitif yang tercermin pada kapasitas pikir dan daya intelektualitas untuk menggali dan mengembangkan serta menguasai ilmu pengetahuan dan teknologi; dan (3) Psikomotorik yang tercermin pada kemampuan mengembangkan keterampilan teknis, kecakapan praktis dan kompetensi kinestetis (Bloom & Krathwohl, 2016).

Selain itu, pendidikan di Sekolah Polisi Negara dirancang untuk meningkatkan keterampilan berpikir analitis dan kritis untuk pengambilan keputusan dalam kondisi ketidakpastian, dan serangkaian keterampilan yang diperlukan untuk meningkatkan fungsi dan praktik manajemen organisasi (Martin, 2017). Proses pelaksanaan selesai diharapkan kepada para lulusan pendidikan polisi dituntut mampu membuat keputusan sulit setiap hari. Peserta didik membutuhkan kemampuan untuk membuat keputusan yang baik untuk sukses dalam pekerjaan mereka (Martin, 2014).

Siswa SPN umumnya memiliki cara tersendiri dalam menuntaskan tugas atau kewajibannya dalam menjalani pendidikannya di sekolah. Mereka dituntut mengoptimalkan proses pembelajaran pada berbagai mata pelajaran, baik teori maupun praktek, siswa harus mampu mengatur diri dalam belajar agar setiap mata pelajaran membuahkan hasil yang baik. Pengaturan diri dilakukan siswa dalam kegiatan belajar baik fisik maupun mental (jasmani dan rohaninya) seperti dalam mengerjakan tugas-tugasnya, latihan fisik, membuat perencanaan belajar agar dapat belajar dengan optimal. Kemampuan siswa dalam mengatur diri dalam belajar disebut dengan *self-regulated learning*. *Self Regulated Learning* dalam bahasa Indonesia sering disebut dengan regulasi diri dalam pembelajaran. Salah satu komponen dalam *self regulation*, yaitu meregulasi usaha yang mempunyai hubungan dengan prestasi dan mengacu pada niat siswa untuk mendapatkan sumber, energi, dan waktu untuk dapat menyelesaikan tugas akademis yang penting (Wolters dkk., 2019).

Self-regulated learning menurut Hidayah & Atmoko (2014) diartikan sebagai proses aktif dan membina siswa dalam mengatur belajar atas inisiatifnya dengan menggunakan pikiran, perasaan dan perilaku agar tercapainya tujuan belajar. Selain itu Padmadewi, dkk. (2017) mengemukakan bahwa “*self-regulated learning*” sebagai proses belajar yang terintegrasi dan menargetkan pada pengembangan kemampuan menginstruksikan secara sendiri.” Senada dengan pernyataan tersebut, menurut Putri, dkk. (2020) *self-regulated learning* didefinisikan sebagai cara belajar dimana individu memiliki kemauan belajar, memprediksi kebutuhan belajar, membuat tujuan, mengidentifikasi dan memonitoring sumber belajar, menerapkan strategi yang efektif serta

mengevaluasi hasil belajar. Sehingga dari pendapat dapat ditarik kesimpulan bahwa pelajar yang mempunyai *self-regulated learning* dapat mengatur diri saat belajar. Menurut Zimmerman (2013) *self-regulated learning* terdiri atas enam dimensi yaitu motif, metode, waktu, perilaku, lingkungan fisik dan lingkungan social.

Kemampuan *self regulated learning* dibutuhkan siswa agar mampu mengatur dan mengarahkan dirinya sendiri, mampu menyesuaikan dan mengendalikan diri dalam menghadapi tugas-tugas pembelajaran. *Self regulated learning* merupakan kemampuan individu pemantauan diri, pengaturan, dan pengendalian yang diarahkan oleh tujuan belajar dan kondisi lingkungan. Oleh karena itu, dengan adanya *self regulated learning* siswa diharapkan lebih bisa menunjukkan perilaku-perilaku atau usaha yang dapat menunjang keberhasilannya dalam proses belajar.

Fenomena yang terjadi di SPN berkaitan dengan *self regulated learning* yaitu akibat disiplin yang tinggi dan tuntutan kegiatan yang padat membuat siswa mengalami kelelahan fisik maupun mental, beberapa siswa yang mendapatkan hukuman karena melakukan kesalahan terlihat mengalami mental *down* dengan reaksi tidur, acuh, pura-pura sakit.

Siswa SPN yang memiliki *self regulated learning* tinggi akan lebih memilih kegiatan-kegiatan yang dapat menunjang cita-citanya sebagai seorang polisi. Berdasarkan segi kognitif, perkembangan strategi kognitif yang mencakup *rehearsal*, *elaboration*, dan *organizational* pada siswa SPN sudah mencapai pada tahap yang lebih kompleks dari sebelumnya. Menurut McDevitt & Ormord (2014, dalam Desmita, 2017), strategi *elaboration* individu menggunakan pengetahuan

lama guna memperluas atau memperdalam pengetahuan baru sehingga dapat lebih efektif dalam mempelajarinya, digunakan oleh siswa yang memiliki prestasi akademik tinggi. Strategi kognitif *elaboration* lebih kompleks dibandingkan kedua strategi yang lain. Menurut Carol & David R (2005, dalam Desmita, 2017) pada masa remaja, terjadi reorganisasi lingkaran saraf *frontal lobe* (belahan otak bagian depan sampai pada belahan atau celah sentral). *Frontal lobe* ini berfungsi dalam aktivitas kognitif tingkat tinggi, seperti kemampuan merumuskan perencanaan strategi atau kemampuan mengambil keputusan.

Berdasarkan pendapat-pendapat tersebut dapat disimpulkan bahwa seharusnya *self regulated learning* berkembang pada individu untuk menunjang prestasi belajarnya hal positif lain dari *self regulated learning* berada pada penentuan tujuan, perencanaan, dan memonitor diri yang menjadi aspek penting bagi prestasi anak dan remaja (Anderman & Wolters, 2006; Schunk, Pintrich, & Meece; Wigfield & lainnya, 2006, dalam Santrock, 2009).

Thoresen dan Mahoney (Zimmerman, 2011) dari perspektif sosial-kognitif menyatakan bahwa keberadaan *self-regulated learning* ditentukan oleh tiga faktor yakni faktor *person* yang salah satunya adalah motivasi diri, faktor perilaku, dan faktor lingkungan. Dalam penelitian ini peneliti ingin melihat faktor iklim sekolah sebagai faktor lingkungan, dan kematangan emosi sebagai faktor perilaku.

Elliot, dkk, 1996 (dalam Wahyuning, 2019) mengemukakan bahwa faktor lingkungan berupa iklim sekolah berpengaruh terhadap *self regulated learning* dengan iklim sekolah yang nyaman membuat peserta didik secara sistematis akan mampu mengarahkan perilakunya dan kognisinya dengan cara memberi perhatian

pada instruksi-instruksi, tugas-tugas, dalam melakukan proses dan menginterpretasikan pengetahuan yang disampaikan di dalam kelas.

Pemahaman iklim sekolah sebagai suasana di tempat merujuk pada beberapa pendapat berikut. Moos (2019) mendefinisikan iklim sekolah sebagai pengaturan suasana sosial atau lingkungan belajar. Moos membagi lingkungan sosial menjadi tiga kategori, yaitu 1) Hubungan, termasuk keterlibatan, berafiliasi dengan orang lain di dalam kelas, dan dukungan guru/dosen; 2) Pertumbuhan pribadi atau orientasi tujuan, meliputi pengembangan pribadi dan peningkatan diri semua anggota lingkungan; dan 3) Pemeliharaan sistem dan perubahan sistem, meliputi ketertiban dari lingkungan, kejelasan dari aturan-aturan, dan kesungguhan dari pengajar dalam menegakkan aturan.

Wenzkaff (dalam Cherubini, 2020) mengemukakan iklim suatu sekolah menginformasikan mengenai atmosfer dalam kelas, ruang fakultas, kantor, dan setiap gang yang ada di sekolah. Haynes, et.al. (dalam Hoffman et.al., 2019) mendefinisikan iklim sekolah sebagai kualitas dan konsistensi interaksi interpersonal dalam masyarakat sekolah yang mempengaruhi kognitif, sosial, dan perkembangan psikologi anak. Styron dan Nyman (2020) menjelaskan iklim sekolah adalah komponen penting untuk mewujudkan sekolah menengah yang efektif.

Iklim sekolah berkaitan dengan lingkungan yang produktif dan kondusif untuk belajar siswa dengan suasana yang mengutamakan kerjasama, kepercayaan, kesetiaan, keterbukaan, bangga, dan komitmen. Iklim sekolah juga berkaitan dengan prestasi akademik dan perilaku disiplin siswa. Iklim sekolah menengah

yang optimal adalah iklim sekolah yang responsif terhadap perkembangan kebutuhan setiap siswa, merangsang pertumbuhan pribadi dan akademik.

Guru/tenaga pendidik di SPN dituntut mampu mengembangkan kreatifitas para siswa melalui kecakapannya memotivasi dengan iklim sekolah yang kondusif. Hal tersebut juga sejalan dengan pendapat Wentzel (2017) mengungkapkan bahwa iklim sekolah memiliki hubungan yang positif dengan keinginan belajar siswa mampu mengarahkan tujuan belajar dengan mengolah strategi dalam penggunaan kognisi, perilaku belajar, berdasarkan pendapat di atas bahwa iklim atau suasana belajar yang menyenangkan sehingga proses belajar mengajar dapat berlangsung dengan baik dan terarah yang akhirnya dapat meningkatkan *self regulated learning* siswa.

Dari uraian di atas dapat dikatakan bahwa iklim sekolah yang baik akan mampu memperbaiki dan meningkatkan kemampuan siswa dalam meningkatkan *self regulated learning*. Dengan demikian judul penelitian ini adalah Hubungan Iklim Sekolah dengan *Self Regulated Learning* pada Siswa Sekolah Polisi Negara (SPN) Hinai Polda SUMUT.

1.2 Perumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah yang telah peneliti uraikan, maka perumusan masalah pada penelitian ini adalah: Apakah Ada Hubungan Iklim Sekolah dengan *Self Regulated Learning* Pada Siswa Sekolah Polisi Negara (SPN) Hinai Polda SUMUT ?

1.3 Tujuan Penelitian

Dalam penelitian ini tujuan yang ingin dicapai adalah untuk mengetahui: Hubungan antara iklim sekolah dengan *Self Regulated Learning* Siswa Sekolah Polisi Negara (SPN) Hinai Polda SUMUT

1.4 Hipotesis Penelitian

Berdasarkan kajian pustaka maka penulis mengajukan hipotesis sebagai berikut: Ada hubungan positif antara iklim sekolah dengan *self regulated learning* dengan asumsi bahwa semakin baik iklim sekolah maka semakin tinggi *self regulated learning* dan sebaliknya semakin tidak baik iklim sekolah maka semakin rendah *self regulated learning*.

1.5 Manfaat Penelitian

1.5.1 Manfaat Teoritis

Pada tatanan teoritis, penelitian ini diharapkan dapat memberikan kontribusi yang bermanfaat bagi khazanah ilmu pengetahuan untuk dapat digunakan sebagai penunjang penelitian lebih lanjut serta memperkaya wawasan, khususnya dalam bidang pengetahuan ilmu psikologi pendidikan yang mengkaji tentang iklim sekolah, dan *self regulated learning* siswa

1.5.2 Manfaat Praktis

Penelitian ini diharapkan memberi manfaat secara pragmatis secara khusus kepada:

- a. Secara praktis dari hasil penelitian ini nantinya diharapkan dapat memberikan masukan kepada tenaga pendidik (Gadik) agar dapat menyadari bahwa iklim sekolah merupakan salah satu faktor yang dapat meningkatkan *Self Regulated Learning* siswa SPN

b. Untuk Lembaga

Memberikan masukan pada Lembaga SPN terkait tentang pentingnya iklim sekolah dalam meningkatkan *self regulated learning* siswa.



BAB II

TINJAUAN PUSTAKA

2.1 *Self Regulated Learning*

2.1.1 *Pengertian Self Regulated Learning*

Pada hakekatnya *self regulated learning* (yang disingkat dengan SRL) merupakan kemampuan mengontrol perilaku diri sendiri terhadap suatu situasi tertentu. Nilai pengaturan SRL dibuat berdasarkan keyakinan kemampuan diri sendiri. Di dalam situasi akademis, SRL dapat digunakan untuk mengembangkan keterampilan siswa dalam mengatasi berbagai kesulitan belajar yang dihadapi.

Menurut Zimmerman teori kondisioning memberi motivasi bagi siswa untuk belajar. Hal ini berkaitan dengan *reinforcement* yang diberikan kepada siswa. Siswa dapat mengatur dirinya sendiri untuk memberi *reinforcement* yang menyenangkan atau tidak menyenangkan bagi dirinya sebagai tindakan motivasi dalam belajar. Dari segi pembelajaran, penguatan dengan hadiah atau juga hukuman akan dapat mengubah keinginan menjadi kemauan dan selanjutnya kemauan menjadi cita-cita.

Secara prinsip menurut Zimmerman, penerapan SRL meliputi beberapa kemampuan siswa, yaitu kemampuan siswa memperjelas tujuan belajarnya, kemampuan siswa menyesuaikan materi belajar dengan bakat dan minatnya, kemampuan siswa menciptakan pembelajaran yang menantang, merangsang, menyenangkan, dan kemampuan siswa menghindari tekanan yang tidak menentu seperti suasana menakutkan, mengecewakan, membosankan, membingungkan bahkan menjengkelkan. Pendapat ini didukung oleh beberapa teori belajar, salah satunya adalah teori kondisioning Skinner, teori belajar Albert Bandura, teori

kondisi belajar Robert Gagne, teori pengembangan kognitif Jean Piaget dan teori atribusi Bernand Weiner.

Berdasarkan perspektif sosial kognitif, peserta didik yang dapat dikatakan sebagai *self-regulated learner* adalah peserta didik yang secara metakognitif, motivasional, dan behavioral aktif dan turut serta dalam proses belajar mereka (Zimmerman, 2011). Peserta didik tersebut dengan sendirinya memulai usaha belajar secara langsung untuk memperoleh pengetahuan dan keahlian yang diinginkan, tanpa bergantung pada guru, orang tua atau orang lain.

Para pakar teori *self-regulated learning* memandang belajar sebagai suatu proses yang bersifat multiaspek yang mencakup aspek personal (kognitif dan afektif/emosional), perilaku (behavioral), dan kontekstual. Hal ini berarti SRL bukanlah merupakan manifestasi tunggal dari aspek kepribadian, melainkan sinergi dari berbagai aspek kepribadian yang secara kompleks terlibat dalam proses belajar, serta konteks yang melingkupi. Maka anggapan *self-regulated learning* sebagai kemampuan mental yang dapat terukur menjadi kurang tepat. Oleh karena itu penggunaan instrumen untuk menjalankan proses *self-regulated learning* menjadi tidak tepat sasaran.

Seperti diungkapkan di atas bahwa *self regulated learning* (pengaturan diri dalam belajar) mencakup kemampuan strategi kognitif, belajar teknik pembelajaran, dan belajar sepanjang masa. Pendapat tersebut sejalan dengan pemikiran Schunk dan Zimmerman Winne, (2007), yang mengkategorikan *self regulated learning* sebagai dasar kesuksesan belajar, *problem solving*, transfer belajar, dan kesuksesan akademis secara umum.

Sejalan dengan pendapat Zimmerman, Schunk (dalam Schunk & Zimmerman, 2011) menjelaskan juga bahwa *self regulated learning* berlangsung bila peserta didik secara sistematis mengarahkan perilaku dan kognisinya dengan cara memberi perhatian pada instruksi tugas-tugas, melakukan proses dan mengintegrasikan pengetahuan, mengulang-ulang informasi untuk diingat serta mengembangkan dan memelihara keyakinan positif tentang kemampuan belajar dan mampu mengantisipasi hasil belajarnya

Dalam sebuah artikel, dijelaskan bahwa *self-regulated learning*, merupakan belajar yang terjadi atas inisiatif siswa yang memiliki kemampuan untuk mempergunakan pemikiran-pemikirannya, perasaan-perasaannya, strateginya dan tingkah lakunya untuk mencapai tujuan (*introduction to The Self Regulated Learning (SRL)*). Oleh karena itu aspek inisiatif siswa menjadi sangat penting untuk memulai adanya kemampuan ini. siswa yang aktif, kreatif, dan dinamis biasanya akan mempunyai banyak inisiatif untuk melakukan kegiatan, sehingga bisa diperkirakan bahwa siswa yang memiliki kemampuan SRL cenderung akan menunjukkan tingkah laku yang dinamis dan efektif

Menurut Ames (dalam Ablard dkk, 2018), mengemukakan bahwa *self regulated learning* merupakan suatu strategi yang mempunyai pengaruh bagi performa siswa dalam mencapai prestasi belajar dibidang akademik yang lebih baik atau mengalami peningkatan.

Pada dasarnya dalam *self regulated learning*, siswa dituntut untuk aktif berpartisipasi dalam kegiatan belajarnya, memilih tujuan dalam belajar serta usaha yang terencana berdasarkan tujuan yang ingin dicapai, (Zimmerman, dalam Rose dkk, 2011).

Lebih lanjut Corno dan Mandinach (dalam Kerlin, 2019), memberikan definisi *self regulated learning* sebagai usaha individu atau siswa dalam melaksanakan aktivitas belajar dengan melibatkan proses metakognisi yang mencakup perencanaan dan pemantauan dan afeksi yang dimilikinya.

Hal senada juga dikemukakan oleh Butler dkk (2005), yang menyatakan bahwa *self regulated learning* merupakan usaha aktif dari siswa untuk meraih tujuan yang telah direncanakan dalam aktivitas belajarnya dengan melibatkan kemampuan kognitif, afektif, dan perilaku.

Berdasarkan dari beberapa pernyataan maka dapat disimpulkan bahwa *self regulated learning* adalah upaya individu untuk mengatur diri dalam proses belajar dengan mengikut sertakan kemampuan yang dimilikinya, mencakup metakognisi, motivasi dan perilaku aktif bagi siswa untuk meraih suatu tujuan.

2.1.2 Aspek-aspek Self Regulated Learning

Menurut Sleight (2017), dijelaskan ada beberapa aspek *self regulated learning* yang harus dimiliki oleh individu, seperti:

a. Motivasi

Motivasi merupakan faktor yang dimiliki individu yang dapat mengarahkan dan membantu individu dalam mengorganisasi aktivitas belajarnya.

b. Metakognisi

Komponen ini merupakan kemampuan individu untuk memahami apa yang dibutuhkan dalam menghadapi suatu situasi dalam belajar.

c. *Efistemic Beliefs*

Aspek ini merupakan prinsip atau kepercayaan yang dimiliki individu dalam belajar.

d. Strategi belajar

Strategi belajar ini merupakan aktivitas mental dalam usaha mengelola dan mengorganisir aktivitas belajar siswa secara efisien.

e. Pengetahuan yang dimiliki

Aspek ini mengindikasikan bahwa pengetahuan yang dimiliki individu mengenai materi atau lingkungan belajar yang dapat membantu pemahaman pengetahuan baru dalam kelancaran aktivitas belajar.

Menurut Schunk dan Zimmerman (dalam Ropp, 2008), mengemukakan bahwa *self regulated learning* mencakup tiga aspek, yaitu:

1. Metakognisi

Zimmerman (dalam Ropp, 2008), menyatakan bahwa metakognisi adalah kemampuan individu dalam merencanakan, mengorganisasi atau mengatur, menginstruksikan diri, memonitor dan melakukan evaluasi dalam aktifitas belajar. Schraw (dalam Martinez, Young, 2017), menambahkan bahwa pengetahuan tentang kognisi meliputi informasi mengenai kekuatan dan kelemahan yang dimiliki individu, pengetahuan tentang strategi serta pengetahuan tentang kapan dan dimana saat penggunaan strategi yang dimiliki. Pengaturan kognisi mencakup perencanaan, pemantauan dan perbaikan perilaku.

2. Motivasi

Menurut Zimmerman dan Schunk (dalam Ropp, 2008), motivasi dalam *self regulated learning* merupakan suatu pendorong yang ada dalam diri individu yang meliputi persepsi terhadap efikasi diri, kompetensi dan otonomi yang dimiliki dalam melaksanakan kegiatan belajar. Motivasi merupakan fungsi

dari kebutuhan dasar untuk mengontrol dan berkaitan dengan perasaan kompetensi yang dimiliki oleh setiap individu (Martinez dkk, 2017).

3. Perilaku

Perilaku merupakan upaya individu untuk mengatur dirinya, menyeleksi dan memanfaatkan lingkungan yang mendukung aktivitas belajar (Zimmerman dkk, 2011).

Ketiga aspek dari *self regulated learning* di atas apabila digunakan secara tepat sesuai kebutuhan dan kondisi, akan menunjang kemampuan dalam pengelolaan diri dalam aktivitas belajar yang optimal. Menurut Zimmerman dan Schunk (dalam Wolters, 2008), bahwa individu yang melakukan *Self Regulated Learning* secara tepat dan baik diindikasikan sebagai individu yang berperan secara aktif dalam proses belajar dan memiliki kemampuan untuk mengatur cara belajar yang dilakukannya.

Berdasarkan dari penjelasan di atas dapat disimpulkan bahwa aspek-aspek yang tercakup dalam *self regulated learning* adalah metakognisi, motivasi dan perilaku.

2.1.3 Karakteristik *Self Regulated Learning*

Haris dan Graham (2018), menggambarkan bahwa siswa yang memiliki tujuan dalam belajar dan memiliki kemandirian dalam membuat perencanaan, mengatur diri, dan melakukan evaluasi dalam rangka mencapai tujuan yang telah disusun.

Karakteristik lain yang dimiliki individu yang melakukan *self regulated learning* dalam belajar menurut Schunk dan Zimmerman (dalam Wolters, 2008), adalah individu yang aktif dalam mengatur aktivitas belajarnya.

Sementara *Rochester Institut Of Technology* (2020), mengemukakan karakteristik seorang *self regulated learning* adalah:

- a. Memiliki kemandirian dalam tugas yang diberikan kepada mereka dan membuat perencanaan dalam mengatur penggunaan waktu serta sumber-sumber yang dimiliki baik yang bersumber dari dalam dirinya maupun dari luar pada saat menyelesaikan tugas.
- b. Memiliki *need for challenge*, artinya siswa memiliki kecenderungan untuk menyesuaikan diri terhadap kesulitan yang dihadapinya pada saat mengerjakan tugas dan mengubahnya menjadi sebuah tantangan pada suatu hal yang menarik dan menyenangkan.
- c. Mengetahui bagaimana menggunakan sumber-sumber yang ada, baik yang berasal dari dalam dirinya maupun dari luar dirinya serta melakukan pemantauan terhadap proses belajar. Disamping itu mereka juga melakukan evaluasi terhadap performasi dalam belajar.
- d. Memiliki kegigihan dalam belajar dan mempunyai strategi tertentu yang membantunya dalam belajar.
- e. Siswa yang melakukan *self regulated learning* pada saat melakukan aktivitas membaca, menulis maupun berdiskusi dengan orang lain, mempunyai kecenderungan untuk membuat suatu pengertian atau makna dari apa yang dibaca, ditulis maupun didiskusikannya.
- f. Menyadari bahwa kemampuan yang dimiliki bukanlah satu-satunya faktor yang mendukung kesuksesan dalam meraih prestasi belajar, melainkan juga dibutuhkan strategi dan upaya gigih dalam belajar.

Berdasarkan dari uraian diatas maka dapat disimpulkan bahwa karakteristik yang dimiliki seorang yang menggunakan *self regulated learning* adalah, aktif dalam mengatur aktivitas belajarnya, memiliki kemandirian, mempersiapkan, merencanakan dan mengatur aktivitas belajar, memiliki upaya gigih dalam belajar, memiliki strategi dalam belajar, memiliki kemampuan untuk mengelola dan menggunakan sumber-sumber yang mendukung aktivitas belajar, memiliki kemampuan untuk melakukan pemantauan dan evaluasi terhadap kegiatan belajar.

2.1.4 Faktor-faktor yang mempengaruhi *Self Regulated Learning*

Teori regulasi diri yang dikemukakan oleh Bandura (dalam Purdie, 2016), terfokus pada segala daya upaya siswa melakukan inisiatif dalam belajar serta usaha untuk mengontrol dan mengevaluasi belajarnya. Menurut Bandura (dalam Zimmerman, 2011) *self regulated learning* mengacu pada tingkatan siswa dapat menggunakan diri untuk mengatur strategi dalam bertindak serta mengatur lingkungan belajar.

Menurut teori sosial kognitif, bahwa ada tiga hal yang mempengaruhi seseorang melakukan *self regulated learning*, yaitu:

1. Individu, yang tercakup dalam faktor individu antara lain :
 - a. Pengetahuan individu semakin banyak dan beragam sehingga membantu individu melakukan *Self Regulated Learning*.
 - b. Tingkat kemampuan metakognisi individu semakin tinggi, sehingga dapat membantu individu melaksanakan *Self Regulated Learning*.
 - c. Tujuan ingin dicapai, artinya semakin tinggi kompleks tujuan ingin diraih, semakin besar kemungkinan individu melakukan *Self Regulated Learning*.

2. Perilaku, fungsi perilaku adalah membantu individu menggunakan segala kemampuan yang dimiliki. Semakin besar dan optimal upaya dilakukan individu mengatur proses belajar, akan meningkatkan *Self Regulated Learning* pada diri individu.
3. Lingkungan, menurut Bandura (dalam Zimmerman, 2011) dalam proses *self regulated learning*, lingkungan memiliki pengaruh sangat besar, karena dilingkungan tersebut siswa melakukan aktivitas belajar, dalam hal ini, lingkungan dapat mendukung atau menghambat siswa dalam melakukan aktivitas belajar.

Menurut Bandura (dalam Alwisol, 2017) mengatakan bahwa, tingkah laku manusia dalam *self regulation* adalah hasil pengaruh resiprokal faktor eksternal dan internal.

Faktor eksternal dan faktor internal akan dijelaskan sebagai berikut:

- a. Faktor Eksternal dalam Regulasi Diri

Faktor eksternal mempengaruhi regulasi diri dengan dua cara:

1. Standar

Faktor eksternal memberikan standar untuk mengevaluasi tingkah laku kita sendiri. Standar itu tidaklah semata-mata berasal dari daya-daya internal saja namun juga berasal dari faktor-faktor lingkungan, yang berinteraksi dengan faktor pribadi juga turut membentuk standar pengevaluasian individu tersebut. Faktor lingkungan berupa iklim sekolah. Iklim sekolah merupakan faktor yang sangat penting. Hal ini beralasan karena ketika siswa belajar di ruangan kelas, lingkungan kelas, baik itu lingkungan fisik maupun non fisik kemungkinan mendukung mereka atau bahkan malah mengganggu mereka. Oleh karena itu,

Hyman (2010) mengatakan bahwa iklim yang kondusif antara lain dapat mendukung: (a) interaksi yang bermanfaat diantara peserta didik (b) memperjelas pengalaman-pengalaman guru dan peserta didik, (c) menumbuhkan semangat yang memungkinkan kegiatan-kegiatan di kelas berlangsung sangat baik, dan (d) mendukung saling pengertian antara guru dan peserta didik.

2. Iklim Sekolah

Moos dalam Walberg (2019) mengatakan bahwa iklim sekolah mempunyai pengaruh yang penting terhadap kepuasan peserta didik, belajar, dan pertumbuhan dan perkembangan pribadi. Kedua pendapat itu Sangat beralasan karena hal-hal tersebut di atas pada gilirannya akan mempengaruhi *self regulated learning* siswa.

3. Penguatan (*reinforcement*)

Faktor eksternal mempengaruhi regulasi diri dalam bentuk penguatan (*reinforcement*). Hadiah intrinsik tidak selalu memberikan kepuasan, manusia membutuhkan intensif yang berasal dari lingkungan eksternal. Standar tingkah laku biasanya bekerja sama; ketika orang dapat mencapai standar tingkah laku tertentu, perlu penguatan agar tingkah laku semacam itu menjadi pilihan untuk dilakukan lagi.

b. Faktor Internal dalam Regulasi Diri

Faktor eksternal berinteraksi dengan faktor internal dalam pengaturan diri sendiri. Bandura mengemukakan tiga bentuk pengaruh internal:

1. Observasi diri (*self observation*): Dilakukan berdasarkan faktor kualitas penampilan, kuantitas penampilan, orisinalitas tingkah laku diri, dan

seterusnya. Observasi diri terhadap performa yang sudah dilakukan. Manusia sanggup memonitor penampilannya meskipun tidak lengkap atau akurat. Salah satu fungsi dari memonitor diri dan penampilan adalah kematangan emosi. Kematangan emosional yang dimiliki oleh siswa merupakan modal penting dalam meregulasi proses belajarnya, baik itu terkait dengan dirinya sendiri maupun dengan orang lain dan lingkungannya. Semakin tinggi tingkat kematangan emosional yang dimiliki oleh seseorang maka akan semakin baik kemampuan orang tersebut dalam meregulasi proses belajarnya.

2. Proses penilaian (*judgmental process*): Proses penilaian bergantung pada empat hal: standar pribadi, performa-performa acuan, nilai aktivitas, dan penyempurnaan performa. Standar pribadi bersumber dari pengamatan model yaitu orang tua atau guru, dan menginterpretasi balikan/penguatan dari performasi diri. Setiap performasi yang mendapatkan penguatan akan mengalami proses kognitif, menyusun ukuran-ukuran/norma yang sifatnya sangat pribadi, karena ukuran itu tidak selaku sinkron dengan kenyataan. Standar pribadi adalah proses evaluasi yang terbatas. Sebagian besar aktivitas harus dinilai dengan membandingkan dengan ukuran eksternal, bisa berupa norma standar perbandingan sosial, perbandingan dengan orang lain, atau perbandingan kolektif. Dari kebanyakan aktivitas, kita mengevaluasi performa dengan membandingkannya kepada standar acuan. Di samping standar pribadi dan standar acuan, proses penilaian juga bergantung pada keseluruhan nilai yang kita dapatkan dalam sebuah aktivitas. Akhirnya, regulasi diri juga bergantung pada cara kita mencari penyebab-penyebab tingkah laku demi menyempurnakan performa.

3. Reaksi diri (*self response*): Manusia merespon positif atau negatif perilaku mereka tergantung kepada bagaimana perilaku ini diukur dan apa standar pribadinya. Bandura meyakini bahwa manusia menggunakan strategi reaktif dan proaktif untuk mengatur dirinya. Maksudnya, manusia berupaya secara reaktif untuk mereduksi pertentangan antara pencapaian dan tujuan, dan setelah berhasil menghilangkannya, mereka secara proaktif menetapkan tujuan baru yang lebih tinggi.

Berdasarkan uraian di atas, diambil kesimpulan bahwa faktor yang mempengaruhi *self regulated learning* yaitu (individu, perilaku; berupa kematangan emosional, dan lingkungan; berupa iklim sekolah) saling berkaitan dalam mempengaruhi *self regulated learning* siswa.

2.1.5 Strategi dalam *Self Regulated Learning*

Berdasarkan hasil penelitian yang dilakukan oleh Zimmerman (dalam Schunk & Zimmerman, 2011) ditemukan tiga belas strategi *self regulated learning* sebagai berikut:

1. Evaluasi terhadap diri (*self-evaluating*)
Merupakan inisiatif peserta didik dalam melakukan evaluasi terhadap kualitas dan kemajuan pekerjaannya.
2. Mengatur dan mengubah materi pelajaran (*organizing and transforming*)
Peserta didik mengatur materi yang dipelajari dengan tujuan meningkatkan efektivitas proses belajar. Perilaku ini dapat bersifat covert dan overt.
3. Membuat rencana dan tujuan belajar (*goal setting & planning*)
Strategi ini merupakan pengaturan peserta didik terhadap tugas, waktu, dan menyelesaikan kegiatan yang berhubungan dengan tujuan tersebut.

4. Mencari informasi (*seeking information*)

Peserta didik memiliki inisiatif untuk berusaha mencari informasi di luar sumber-sumber sosial ketika mengerjakan tugas.

5. Mencatat hal penting (*keeping record & monitoring*)

Peserta didik berusaha mencatat hal-hal penting yang berhubungan dengan topik yang dipelajari

6. Mengatur lingkungan belajar (*environmental structuring*)

Peserta didik berusaha mengatur lingkungan belajar dengan cara tertentu sehingga membantu mereka untuk belajar dengan lebih baik.

7. Konsekuensi setelah mengerjakan tugas (*self consequating*)

Peserta didik mengatur atau membayangkan reward dan punishment bila sukses atau gagal dalam mengerjakan tugas atau ujian.

8. Mengulang dan mengingat (*rehearsing & memorizing*)

Peserta didik berusaha mengingat bahan bacaan dengan perilaku *overt* dan *covert*.

9. Meminta bantuan teman sebaya (*seek peer assistance*)

Bila menghadapi masalah yang berhubungan dengan tugas yang sedang dikerjakan, peserta didik meminta bantuan teman sebaya.

10. Meminta bantuan guru/pengajar (*seek teacher assistance*)

Bertanya kepada guru di dalam atau pun di luar jam belajar dengan tujuan untuk dapat membantu menyelesaikan tugas dengan baik.

11. Meminta bantuan orang dewasa (*seek adult assistance*)

Meminta bantuan orang dewasa yang berada di dalam dan di luar lingkungan belajar bila ada yang tidak dimengerti yang berhubungan dengan pelajaran.

12. Mengulang tugas atau test sebelumnya (review test/work)

Pertanyaan-pertanyaan ujian terdahulu mengenai topik tertentu dan tugas yang telah dikerjakan dijadikan sumber infoemasi untuk belajar.

13. Mengulang catatan (review notes)

Sebelum mengikuti tujuan, peserta didik meninjau ulang catatan sehingga mengetahui topik apa saja yang akan di uji. Mengulang buku pelajaran (review texts book) Membaca buku merupakan sumber informasi yang dijadikan pendukung catatan sebagai sarana belajar.

2.2 Iklim Sekolah

2.2.1 Pengertian Iklim sekolah

Keadaan atau suasana sekolah yang tenang dan nyaman, sesuai untuk proses pengajaran dan pembelajaran dianggap sebagai mempunyai iklim sekolah yang berkesan. Halpin dan Croft (2013) yang merupakan perintis dalam kajian iklim sekolah mengatakan bahawa iklim sekolah menggambarkan personaliti seseorang individu sendiri dan bagaimana guru tersebut berusaha untuk mencapai tahap organisasi iklim sekolah berkenaan. Seterusnya, Howard (2014) mendefinisikan iklim sekolah sebagai keadaan sosial dan budaya sekolah itu yang mempengaruhi tingkah laku orang di dalamnya. Pusat Perkembangan Kurikulum (2011) mendefinisikan iklim sekolah sebagai suasana sekolah yang baik di mana keadaan persekitarannya dirasakan selesa, tenteram, mesra, riang dengan pembelajaran yang lancar.

Memandangkan faktor iklim sekolah turut membantu mewujudkan sekolah yang berkesan, maka terdapat beberapa pengkaji yang telah menentengahkan beberapa ciri iklim sekolah berkesan hasil daripada kajian yang

mereka lakukan. Mengikuti Halpin dan Croft (2013), iklim sekolah yang berkesan mempunyai ciri-ciri berikut: (1) guru-guru merasa selamat, berpuas hati dan berkeyakinan, (2) guru-guru tidak rasa tertekan dan mengambil perhatian tentang kemajuan murid-muridnya, (3) pengetua merasa penuh yakin terhadap kerjanya, serta bertimbang rasa, dan (4) pelajar merasa selamat dan belajar bersungguh-sungguh.

Nahlawi (2015) pula menyatakan iklim sekolah yang berkesan mampu mewujudkan integrasi dan keharmonian sesama pelajarnya yang berbeda status sosio-ekonomi mereka. Selain itu, sekolah juga mampu mengurangkan perbezaan-perbezaan sesama mereka. Pihak sekolah juga boleh mewujudkan kerjasama dengan keluarga pelajar.

Iklim sekolah ini juga dapat diartikan sebagai suatu suasana atau kualitas dari sekolah untuk membantu individu masing-masing merasa berharga secara pribadi, bermartabat dan penting secara serentak dapat membantu terciptanya suatu perasaan memiliki terhadap segala sesuatu di sekitar lingkungan sekolah (Freiberg, 2005).

Hoy, et al. (Milner dan Khoza, 2018) menyatakan iklim sekolah dipahami sebagai manifestasi dari kepribadian sekolah yang dapat dievaluasi dalam sebuah kontinum dari iklim sekolah terbuka ke iklim sekolah tertutup. Iklim sekolah adalah persepsi kolektif terhadap kualitas dan karakter dari kehidupan sekolah mencakup perilaku dari kepala sekolah, guru dan staf, serta dinamika sekolah.

Ada beberapa ahli lain yang mendefinisikan iklim sekolah. Definisi iklim sekolah tidak luput dari pengertian iklim itu sendiri. Iklim menurut Hoy dan Miskell (2010) dalam Hadiyanto (2019) merupakan kualitas dari lingkungan yang

terus menerus dialami oleh guru-guru, mempengaruhi tingkah laku dan berdasar pada persepsi kolektif tingkah laku mereka.

Hoy dan Miskell dalam Hadiyanto (2019) menyebutkan bahwa iklim sekolah adalah produk akhir dari interaksi antar kelompok peserta didik di sekolah, guru-guru dan para pegawai tata usaha (administrator) yang bekerja untuk mencapai keseimbangan antara dimensi organisasi (sekolah) dengan dimensi individu.

Hampir senada dengan pendapat di atas, adalah pendapat Sergiovanni dan Startt (2003) dalam Hadiyanto (2019) yang menyatakan bahwa iklim sekolah merupakan karakteristik yang ada, yang menggambarkan ciri-ciri psikologis dari suatu sekolah tertentu, yang membedakan suatu sekolah dari sekolah yang lain, mempengaruhi tingkah laku guru dan peserta didik dan merupakan prasaan psikologis yang dimiliki guru dan peserta didik di sekolah tertentu.

Sulistiyani dan Rosidah (2013) menyatakan iklim organisasi, yakni lingkungan internal atau psikologi organisasi. Iklim organisasi mempengaruhi praktik-praktik dan kebijakan sumber daya manusia yang diterima oleh anggota organisasi. Semua organisasi yang memiliki iklim yang manusiawi dan partisipatif menerima dan memerlukan praktik-praktik manajemen sumber daya manusia yang berbeda dengan iklim yang beriklim otokratik. Apabila iklim organisasi terbuka memacu karyawan untuk mengutarakan kepentingan dan ketidakpuasan seperti itu dapat ditangani dengan cara yang positif dan konstruktif. Iklim keterbukaan bagaimanapun juga hanya tercipta jika pegawai mempunyai tingkat keyakinan yang tinggi dan mempercayai keadilan tindakan-tindakan dan keputusan-keputusan manajerial.

Effendi (2007) dalam Jauhari (2015) mengemukakan bahwa iklim organisasi sekolah merupakan persepsi para guru dan personil sekolah lainnya tentang struktur kerja sekolah, gaya kepemimpinan, manajemen, supervisi, dan faktor lingkungan sosial pening lainnya yang tampak pada sikap, kepercayaan, nilai dan motivasi kerjanya. Selanjutnya dijelaskan bahwa persepsi tersebut mempunyai dampak terhadap semangat kerja atau moral kerja para guru dan personil sekolah lainnya yang akhirnya akan mempengaruhi kualitas proses belajar mengajar.

Dari beberapa definsi tentang iklim sekolah seperti yang telah dijelaskan di atas, maka dapat disimpulkan bahwa iklim sekolah merupakan suatu kondisi, dimana keadaan sekolah dan lingkungannya dalam keadaan yang sangat aman, nyaman, damai dan menyenangkan untuk kegiatan belajar mengajar.

2.2.2 Dimensi Iklim Sekolah

Menurut Thapa dkk (2012), adapun dimensi iklim sekolah yaitu:

a. *Safety*

Merasa aman secara sosial, emosional, intelektual dan fisik adalah kebutuhan dasar manusia. Merasa aman di sekolah dapat membangkitkan pembelajaran siswa dan perkembangan yang sehat pada siswa. Siswa yang berada di sekolah tanpa norma, struktur, dan hubungan yang mendukung akan merasa sering mengalami kekerasan, menjadi korban oleh temannya dan terlibat pada kegiatan yang melanggar disiplin. Bahkan hal tersebut seringkali disertai dengan meningkatnya ketidakhadiran di sekolah dan prestasi akademik siswa akan cenderung menurun. Di dalam dimesi ini terdapat aturan dan di sekolah dan persepsi yang adil mengenai peraturan tersebut berkaitan

dalam menangani perilaku siswa. Sekolah yang aturannya dapat diterapkan secara efektif atau sekolah yang memiliki pengelolaan disiplin yang baik lebih memiliki tingkat kekerasan dan kenakalan yang rendah pada siswa.

b. *Relationship*

Pola dari norma, tujuan, nilai-nilai dan interaksi di sekolah akan membentuk hubungan di sekolah yang memberikan kontribusi yang penting pada iklim sekolah. Hubungan di sekolah adalah bagaimana orang-orang di sekolah merasa terhubung dengan satu yang lainnya.

Hubungan tidak hanya seperti memiliki suatu hubungan dengan orang lain melainkan dengan diri kita, seperti bagaimana kita merasa dan menjaga diri kita. Bila siswa mempersepsikan hubungan interpersonal yang positif maka siswa cenderung mau terlibat dan berperilaku yang sesuai aturan.

c. *Teaching and Learning*

Sebagai aspek yang paling penting pada iklim sekolah, kepala sekolah dan guru sudah semestinya dapat berjuang untuk secara jelas dalam mendefinisikan norma-norma, tujuan dan nilai-nilai yang membentuk lingkungan pengajaran dan pembelajaran. Karena iklim sekolah yang positif adalah yang memberikan proses belajar mengajar yang suportif.

d. *Institutional Environment*

Pada dimensi ini dapat dikategorikan dalam dua aspek, yaitu school connectedness dan keadaan fisik sekolah. School connectedness merupakan kepercayaan siswa bahwa orang dewasa dan teman sebaya di sekolahnya peduli dengannya mengenai pembelajaran dan pada dirinya sendiri. School

connectedness menjadi prediktor yang kuat dalam hubungannya mengenai kesehatan remaja dan hasil akademik.

Pada fisik sekolah, gedung sekolah yang kecil dapat meningkatkan iklim sekolah dan tata letak sekolah yang baik dapat berdampak pada rasa aman siswa.

Dimensi iklim sekolah dikemukakan oleh Moos dan Arter dalam Hadiyanto (2014), yaitu dimensi hubungan, dimensi pertumbuhan atau perkembangan pribadi, dimensi perubahan dan perbaikan sistem, dan dimensi lingkungan fisik.

1. Dimensi Hubungan

Dimensi hubungan mengukur sejauh mana keterlibatan seluruh anggota yang ada disekolah seperti kepala sekolah, guru dan peserta didik, saling mendukung dan membantu, dan sejauh mana mereka dapat mengekspresikan kemampuan mereka secara bebas dan terbuka.

Moos mengatakan bahwa dimensi ini mencakup dimensi afektif dari interaksi antara guru dengan guru, dan antara guru dengan personalia sekolah lainnya dengan kepala sekolah. Skala yang termasuk dalam dimensi ini diantaranya adalah dukungan peserta didik, afiliasi, keretakan, keintiman, kedekatan, dan keterlibatan.

2. Dimensi Pertumbuhan atau Perkembangan Pribadi

Dimensi pertumbuhan pribadi yang disebut juga aspek yang berorientasi pada tujuan, membicarakan tujuan utama sekolah dalam mendukung pertumbuhan atau perkembangan pribadi dan motivasi diri guru untuk tumbuh dan berkembang. Skala-skala iklim sekolah yang dapat dikelompokkan ke

dalam dimensi ini diantaranya adalah minat profesional, halangan, kepercayaan, standar prestasi dan orientasi pada tugas.

3. Dimensi Perubahan dan Perbaikan Sistem

Dimensi ini membicarakan sejauh mana iklim sekolah mendukung harapan, memperbaiki kontrol dan merespon perubahan. Skala-skala iklim sekolah yang termasuk dalam dimensi ini antara lain adalah kebebasan staf, partisipasi dalam pembuatan keputusan, inovasi, tekanan kerja, kejelasan dan pengawasan.

4. Dimensi Lingkungan Fisik

Dimensi ini membicarakan sejauh mana lingkungan fisik seperti fasilitas sekolah dapat mendukung harapan pelaksanaan tugas. Skala-skala yang termasuk dalam dimensi ini diantaranya adalah kelengkapan sumber dan kenyamanan lingkungan.

Studi tentang keterkaitan antara iklim lembaga kerja dengan tingkah laku seseorang sebenarnya telah dimulai sejak tahun 1935, diantaranya dilakukan oleh Lewin, Fisher, yang dapat dimengerti bahwa lingkungan (sekolah) dapat menyebabkan perubahan tingkah laku anak dan juga guru yang pada gilirannya juga akan mempengaruhi prestasi belajar mereka.

2.2.3 Jenis-Jenis Iklim Sekolah

Iklim sekolah yang satu dengan iklim sekolah yang lain berbeda-beda. Banyak faktor yang menentukan perbedaan masing-masing iklim sekolah tersebut, dan keseluruhannya dianggap sebagai kepribadian atau iklim suatu sekolah.

Halpin dan Don B. Croft dalam Burhanuddin (2010), mengemukakan bahwa iklim-iklim organisasi sekolah itu dapat digolongkan sebagai berikut :

1. Iklim Terbuka

Yaitu suasana yang melukiskan organisasi sekolah penuh semangat dan daya hidup, memberikan kepuasan pada anggota kelompok dalam memenuhi kebutuhan-kebutuhannya. Tindakan-tindakan pimpinan lancar dan serasi, baik dari kelompok maupun pimpinan. Para anggota kelompok mudah memperoleh kepuasan kerja karena dapat menyelesaikan tugas-tugas dengan baik, sementara kebutuhan-kebutuhan pribadi terpenuhi. Ciri-ciri iklim organisasi sekolah demikian adalah adanya kewajaran tingkah laku semua orang.

2. Iklim Bebas

Melukiskan suasana organisasi sekolah, dimana tindakan kepemimpinan justru muncul pertama-tama dari kelompok. Pemimpin sedikit melakukan pengawasan, semangat kerja pertama muncul hanya karena untuk memenuhi kepuasan pribadi. Sedangkan kepuasan kerja juga muncul, hanya saja kadarnya kecil sekali. Kepuasan kerja yang dimaksud di sini adalah kepuasan yang ditimbulkan oleh karena kegiatan tertentu dapat diselesaikan.

3. Iklim Terkontrol

Bercirikan “impersonal” dan sangat mementingkan tugas, sementara kebutuhan anggota organisasi sekolah tidak diperhatikan. Dan adanya anggota kelompok sendiri pada akhirnya hanya memperhatikan tugas-tugas yang ditetapkan pemimpin, sedangkan perhatian yang ditujukannya pada kebutuhan pribadi relatif kecil. Semangat kerja kelompok memang tinggi, namun mencerminkan adanya pengorbanan aspek kebutuhan manusiawi. Ciri khas

iklim ini adalah adanya ketidakwajaran tingkah laku karena kelompok hanya mementingkan tugas-tugas.

4. Iklim yang Familier

Adalah suatu iklim yang terlalu bersifat manusiawi dan tidak terkontrol. Para anggota hanya berlomba-lomba untuk memenuhi tuntutan pribadi mereka, namun sangat sedikit perhatian pada penyelesaian tugas dan kontrol sosial yang ada kurang diperhatikan. Sejalan dengan itu, semangat kerja kelompok sebenarnya tidak begitu tinggi, karena kelompok mendapat kepuasan yang sedikit dalam penyelesaian tugas-tugas.

5. Iklim Keayahan

Organisasi sekolah demikian bercirikan adanya penekanan bagi munculnya kegiatan kepemimpinan dari anggota organisasi. Kepala sekolah biasanya berusaha menekan atau tidak menghargai adanya inisiatif yang muncul dari orang-orang yang dipimpinnya. Kecakapan-kecakapan yang dimiliki kelompok tidak dimanfaatkannya untuk melengkapi kemampuan kerja kepala sekolah. Sejalan dengan itu banyak tindakan-tindakan kepemimpinan yang dijalankan. Dalam iklim yang demikian pun sedikit kepuasan yang diperoleh bawahan, baik yang bertalian dengan hasil kerja maupun kebutuhan pribadi. Sehingga semangat kerja kelompok organisasi sekolah juga akan rendah.

6. Iklim Tertutup

Para anggota biasanya bersikap acuh tak acuh atau masa bodoh. Organisasi tidak maju, semangat kerja kelompok rendah, karena para anggota disamping tidak memenuhi tuntutan pribadi, juga tidak dapat memperoleh

kepuasan dari hasil karya mereka. Tingkah laku anggota dalam iklim organisasi demikian juga tidak wajar, dalam artian kenyataannya organisasi seperti mundur.

2.2.4 Cara Mengkreasikan Iklim Sekolah

Iklim organisasi sekolah itu tidak muncul dengan sendirinya. Ia perlu diciptakan dan dibina agar dapat bertahan lama. Untuk menciptakan lingkungan belajar mengajar yang sehat dan produktif menurut Pidarta (2018) harus ada kesempatan dan kemauan para profesional untuk :

1. Saling memberi informasi, ide, persepsi, dan wawasan.
2. Kerja sama dalam kelompok mereka. Kerja sama itu dapat saling memberi dan menerima tentang segala sesuatu yang berkaitan dengan tugas mereka sebagai pendidik.
3. Membuat para personalia pendidikan khususnya para pengajar sebagai masyarakat paguyuban di lembaga pendidikan.
4. Mengusahakan agar fungsi kepemimpinan dapat dilakukan secara bergantian, sehingga tiap orang mendapat kesempatan mengalami sebagai pemimpin untuk menunjukkan kemampuannya.
5. Menciptakan jaringan komunikasi yang memajukan ketergantungan para anggota satu dengan yang lain.
6. Perlu diciptakan situasi-situasi yang membutuhkan pengambilan keputusan yang membuat para anggota tertarik pada kegiatan-kegiatan pengambilan keputusan untuk kepentingan bersama.
7. Usahakan kegiatan-kegiatan yang dilakukan menyerupai hidup dalam keluarga dan hilangkan situasi tegang.

8. Kalau ada permasalahan, berilah kesempatan orang atau kelompok yang paling bertalian dengan masalah itu menyelesaikan terlebih dahulu. Kalau mereka tidak bisa mengatasi baru dipecahkan bersama-sama.
9. Para pegawai yang baru diberi penjelasan tentang bagaimana mengerjakan sesuatu dan menyelesaikan masalah.
10. Wujudkan tindakan dalam setiap kegiatan yang menggambarkan bahwa lembaga pendidikan adalah milik setiap warga paguyuban.

Usaha-usaha yang mengkreasikan iklim sekolah yang hangat tersebut dimulai oleh kepala sekolah atau para manajer lembaga pendidikan. Usaha-usaha tersebut juga perlu didukung oleh seluruh warga sekolah agar iklim sekolah yang hangat dapat tercapai dengan baik.

2.2.5 Iklim Sekolah yang Kondusif

Iklim sekolah yang kondusif-akademik baik fisik maupun non fisik merupakan landasan bagi penyelenggaraan pembelajaran yang efektif dan produktif. Oleh karena itu, sekolah perlu menciptakan iklim yang kondusif untuk menumbuhkembangkan semangat dan merangsang nafsu belajar peserta didik.

Dengan iklim yang kondusif diharapkan tercipta suasana yang aman, nyaman, dan tertib, sehingga pembelajaran dapat berlangsung dengan tenang dan menyenangkan. Iklim yang kondusif menurut Mulyasa (2014) mencakup :

1. Lingkungan yang aman, nyaman dan tertib
2. Ditunjang oleh optimisme dan harapan warga sekolah
3. Kesehatan sekolah
4. Kegiatan-kegiatan yang berpusat pada perkembangan peserta didik

Seperti halnya iklim fisik, suasana kerja yang tenang dan menyenangkan juga akan membangkitkan kinerja para tenaga kependidikan. (Mulyasa 2014). Untuk itu semua pihak sekolah harus mampu menciptakan hubungan kerja yang harmonis, serta menciptakan lingkungan sekolah yang aman dan menyenangkan.

2.3 Hubungan Antara Iklim sekolah dengan *Self Regulated Learning* pada Siswa Sekolah Polisi Negara (SPN)

Proses belajar mengajar erat sekali hubungannya dengan lingkungan atau suasana dimana proses berlangsung. Meskipun *self regulated learning* dipengaruhi oleh banyak faktor namun pengaruh iklim sekolah merupakan faktor yang sangat penting. Hal ini beralasan karena ketika siswa belajar di ruangan kelas, lingkungan kelas, baik itu lingkungan fisik maupun non fisik kemungkinan mendukung mereka atau bahkan malah mengganggu mereka. Oleh karena itu, Hyman (2010) mengatakan bahwa iklim yang kondusif antara lain dapat mendukung: (1) interaksi yang bermanfaat diantara peserta didik (2) memperjelas pengalaman-pengalaman guru dan peserta didik, (3) menumbuhkan semangat yang memungkinkan kegiatan-kegiatan di kelas berlangsung sangat baik, dan (4) mendukung saling pengertian antara guru dan peserta didik.

Lebih lanjut, Moos dalam Walberg (2019) mengatakan bahwa iklim sekolah mempunyai pengaruh yang penting terhadap kepuasan peserta didik, belajar, dan pertumbuhan dan perkembangan pribadi. Kedua pendapat itu sangat beralasan karena hal-hal tersebut di atas pada gilirannya akan mempengaruhi *self regulated learning* siswa.

Self regulated learning merupakan perpaduan keterampilan (*skill*) dan keinginan (*will*). Pembelajar yang strategis adalah pembelajar yang belajar

merencanakan, mengontrol dan mengevaluasi kognitifnya, motivasi/afektif, perilaku dan proses-proses yang kontekstual.

Pembelajar yang mengetahui bagaimana belajar adalah pembelajar yang memotivasi diri, mengetahui kemungkinan dan keterbatasannya, mengontrol dan mengatur proses-proses belajar agar membiasakan diri pada tujuan tugas dan konteks, beroptimis atas performan dan meningkatkan ketrampilan melalui praktek.

Walberg dalam Farley dan Gordon (2019) mengemukakan bahwa *self regulated learning* siswa ditentukan oleh banyak faktor salah satunya adalah iklim sekolah yang ditandai dengan kehangatan, demokrasi, dan keramahmatan dapat digunakan sebagai alat untuk meningkatkan *self regulated learning* siswa.

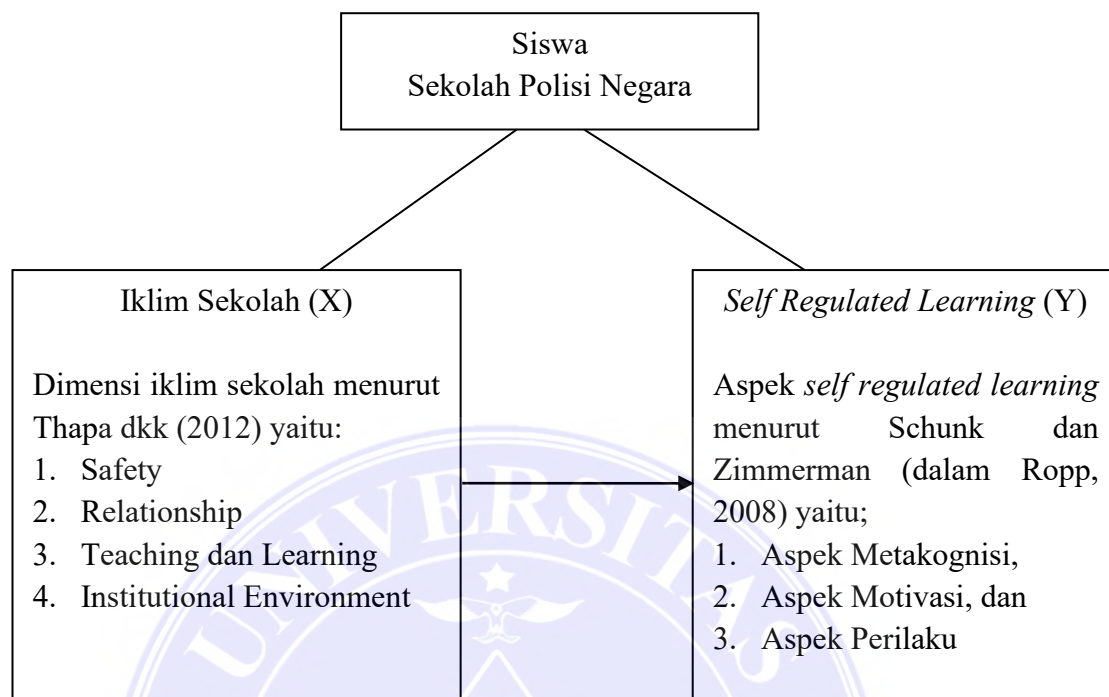
Adapun faktor lingkungan meliputi aspek-aspek yang berasal dari luar individu, seperti iklim sekolah, dukungan sosial, orangtua, teman, dan sebagainya. Terkait resiprositas triadik faktor yang mempengaruhi regulasi diri siswa, Zimmerman (2002) mengajukan delapan strategi kunci yang mencerminkan regulasi diri dalam belajar. Strategi-strategi ini terbentuk sebagai representasi strategi dalam deregulasi ketiga faktor tersebut, yaitu 1) menetapkan tujuan belajar yang spesifik dan proksimal, serta merencanakan strategi dan langkah untuk kegiatan belajar; 2) menggunakan strategi belajar yang ampuh; 3) memantau kegiatan belajar yang dilakukan; 4) mengatur lingkungan fisik dan sosial; 5) mengelola penggunaan waktu belajar; 6) mengevaluasi pencapaian belajar; 7) mengatribusi penyebab hasil belajar; dan 8) mengadaptasi metode belajar.

Ada beberapa penelitian lain yang juga membuktikan bahwa iklim sekolah ikut mempengaruhi *self regulated learning* siswa. Sijde (2018) melakukan penelitian terhadap 558 siswa kelas VIII sekolah menengah pertama (SMP) yang belajar matematika di Belanda dengan menggunakan *Dutch Classroom Climate Questionnaire* (DCCQ). Salah satu indikator iklim sekolah itu, pengawasan guru terhadap siswa mempunyai korelasi yang signifikan dengan *self regulated learning* siswa.

Lebih jauh, Freser (2016) mendokumentasikan lebih dari 45 penelitian yang membuktikan adanya hubungan yang positif antara iklim sekolah dengan *self regulated learning* siswa. Penelitian-penelitian itu menggunakan berbagai macam alat ukur iklim sekolah seperti *Learning Environment Inventory* (LEI), *Classroom Environment Scales* (CES), *Individualized Classroom Environment Questionnaire* (ICEQ), *My Class Inventory MCI*) dan instrument-instrumen yang lain di beberapa Negara baik Negara maju seperti USA, Canada dan Australia, maupun Negara-negara yang sedang berkembang seperti India, Jamaica, Brazil dan Thailand.

Berdasarkan beberapa studi tersebut di atas bahwa *self regulated learning* siswa juga ditentukan oleh kualitas iklim sekolah dimana mereka belajar. Implikasi lebih lanjut dari studi-studi itu adalah bahwa *self regulated learning* siswa dapat ditingkatkan dengan menciptakan iklim sekolah yang kondusif dan lebih baik.

2.4 Kerangka Konseptual



Gambar 2.1 Kerangka Konseptual

BAB III

METODE PENELITIAN

3.1 Waktu dan Tempat Penelitian

Pada tanggal 02 Mei 2023 sampai 06 Mei 2023 dilakukan penyebaran skala iklim sekolah dan skala *self regulated learning* yang diberikan kepada sampel berjumlah 152 orang siswa. Penelitian dilakukan di SPN Poldasumut di kec. Hinai diawali dari telah diterimanya Hibah lahan seluas 38,7 Ha dari Bupati Langkat (H. Syamsul Arifin, SE) kepada Kapoldasumut (Irjen Pol Drs. H. Bambang Hendarso Danuri, M.M.) sesuai surat pernyataan hibah Nomor : SP/pem-2006 tanggal 20 Desember 2006. Terjadi proses pembangunan dan pada tahun 2018, SPN Hinai Poldasumut Resmi dibuka dan mendidik siswa Calon Anggota Polri sampai dengan sekarang. SPN Hinai dipimpin oleh Bapak Kombes Pol Iwan Setyawan, S.H., S.I.K., M.Hum. Lokasi SPN Hinai di Jalan Dharana Lastarya No 95 Kabupaten Langkat, Kecamatan Hinai; Kode Pos 20854.

3.2 Alat dan Bahan Penelitian

3.2.1 Alat

Alat ukur yang digunakan untuk mengungkapkan data-data subjek dalam penelitian ini adalah skala *self regulated learning* dan skala iklim sekolah.

3.2.2 Bahan Penelitian

Bahan yang digunakan pada penelitian ini adalah dengan menggunakan kertas untuk penyebaran kuesioner (angket) kepada subjek penelitian.

3.3 Metodologi Penelitian

Penelitian ini menggunakan penelitian kuantitatif. Penelitian kuantitatif dapat diartikan sebagai metode penelitian yang berlandaskan pada filsafat

positivism digunakan untuk meneliti pada populasi atau sampel tertentu (Sugiyono, 2012). Penelitian kuantitatif ini bertujuan untuk mengembangkan dan menggunakan model-model matematis, teori-teori dan hipotesis yang berkaitan dengan fenomena yang ada. Proses pengukuran adalah bagian yang sentral dalam penelitian kuantitatif karena hal ini memberikan hubungan yang fundamental antara pengamatan empiris dan data secara matematis yang akan dianalisis secara statistik dan menunjukkan pada prosedur yang lebih bersifat teknis dengan menjabarkan karakteristik variabel dan menemukan keterikatan antar variabel penelitian. Variabel-variabel yang akan dibahas dalam penelitian ini meliputi:

- a. Variabel Terikat (Y) : *Self Regulated Learning*
- b. Variabel Bebas (X) : Iklim Sekolah

3.3.1 Validitas dan Reliabilitas

1. Validitas

Menurut Hadi (1990) suatu alat ukur dikatakan valid apabila dapat mengukur apa yang sebenarnya harus diukur. Alat ukur dikatakan teliti apabila alat itu mempunyai kemampuan yang cermat menunjukkan ukuran besar kecilnya gejala yang diukur.

Validitas menunjukkan kepada ketepatan dan kecermatan tes dalam menjalankan fungsi pengukurannya. Suatu tes dikatakan mempunyai validitas yang tinggi apabila tes tersebut memberikan hasil ukur yang sesuai dengan tujuan diadakannya tes tersebut.

Dalam penelitian ini skala diuji validitasnya dengan menggunakan teknik analisis *product moment* rumus angka kasar dari Pearson, yaitu mencari koefisien

korelasi antara tiap butir dengan skor total (Hadi, 1990), dimana rumusnya adalah sebagai berikut:

$$r_{xy} = \frac{\sum XY - \frac{(\sum X)(\sum Y)}{N}}{\sqrt{\left[\left(\sum X^2 - \frac{(\sum X)^2}{N} \right) \left(\sum Y^2 - \frac{(\sum Y)^2}{N} \right) \right]}}$$

Keterangan:

- r_{xy} : Koefisien korelasi antara variabel x (skor subjek tiap item) dengan variabel y (total skor subjek dari keseluruhan item)
 $\sum XY$: Jumlah dari hasil perkalian antara setiap X dengan setiap Y
 $\sum X$: Jumlah skor seluruh subjek tiap item
 $\sum Y$: Jumlah skor keseluruhan item pada subjek
 $\sum X^2$: Jumlah kuadrat skor X
 $\sum Y^2$: Jumlah kuadrat skor Y
 N : Jumlah subjek

Nilai validitas setiap butir (koefisien *r product moment*) sebenarnya masih perlu dikorelasikan karena kelebihan bobot. Kelebihan bobot ini terjadi karena skor butir yang dikorelasikan dengan skor total ikut sebagai komponen skor total. Dan hal ini menyebabkan koefisien r menjadi lebih besar (Hadi, 1990). Formula untuk membersihkan kelebihan bobot ini dipakai Formula *Alpha Cronbach*.

Adapun Formula *Alpha Cronbach* adalah sebagai berikut:

$$r_{bt} = \frac{(r_{xy})(SD_y) - (SD_x)}{\sqrt{(SD_y)^2 - (SD_x)^2 - 2(r_{xy})(SD_x)(SD_y)}}$$

Keterangan :

- r_{bt} : Koefisien r setelah dikoreksi
 r_{xy} : Koefisien r sebelum dikoreksi
 SD_x : Standart deviasi skor item
 SD_y : Standart deviasi skor total

2. Reliabilitas

Konsep reliabilitas alat ukur adalah untuk mencari dan mengetahui sejauh mana hasil pengukuran dapat dipercaya. Reliabel dapat juga dikatakan kepercayaan, keajegan, kestabilan, konsistensi, dan sebagainya. Hasil pengukuran dapat dipercaya apabila dalam beberapa kali pelaksanaan pengukuran terhadap kelompok subjek yang sama diperoleh hasil yang relatif sama selama aspek dalam diri subjek yang diukur memang belum berubah. Analisis reliabilitas kedua alat ukur digunakan metode *Cronbach's Alpha*, metode ini sangat populer dan *commonly* digunakan pada skala uji yang berbentuk Likert. Uji ini dengan menghitung koefisien alpha. Data dikatakan reliabel apabila "r alpha" positif atau $r\ alpha > r\ tabel$. Nilai uji akan dibuktikan dengan menggunakan uji dua sisi pada taraf signifikansi 0,05 program SPSS secara *default* menggunakan nilai ini (Wibowo, 2012).

Sekaran (dalam Wibowo, 2012) menyatakan untuk melihat suatu data dikatakan reliabel dapat dilihat dengan menggunakan nilai batasan penentu, misalnya 0,6. Nilai yang kurang dari 0,6 dianggap reliabilitas yang kurang, sedangkan nilai 0,7 dianggap dapat diterima atau cukup baik, dan nilai di atas 0,8 dianggap baik.

Untuk mencari besaran angka reliabilitas dengan menggunakan metode *Cronbach's Alpha* dapat digunakan suatu rumus berikut (Suliyanto dalam Wibowo, 2012).

$$r_{11} = \left[\frac{k}{k-1} \right] \left[1 - \frac{\sum \sigma_b^2}{\sigma_1^2} \right]$$

r_{11} = reliabilitas instrumen
 k = jumlah butir pernyataan
 $\sum \sigma_b^2$ = jumlah varian pada butir

$$\sigma_1^2 = \text{varian total}$$

3.3.2 Analisis Data

Metode analisis data yang digunakan untuk menguji hipotesis penelitian yaitu Hubungan antara iklim sekolah dengan *self regulated learning* digunakan Analisis *Product Moment*.

Sebelum data dianalisis dengan teknik product moment maka terlebih dahulu dilakukan uji asumsi penelitian, yaitu :

1. Uji normalitas, yaitu untuk mengetahui apakah distribusi data penelitian masing-masing variabel telah menyebar secara normal.
2. Uji Linieritas, yaitu untuk mengetahui apakah data dari variabel bebas memiliki hubungan yang linier dengan variabel terikat.

3.4 Populasi dan Sampel

3.4.1 Populasi

Populasi adalah keseluruhan unsur atau elemen yang menjadi objek penelitian. Menurut Arikunto (2010) populasi merupakan kumpulan atau keseluruhan subjek penelitian. Adapun populasi dalam penelitian ini adalah seluruh siswa Sekolah Polisi Negara berjumlah 217 orang siswa.

3.4.2 Sampel

Sampel adalah sebagian dari populasi yang memiliki ciri-ciri yang dimiliki oleh populasinya (Azwar, 2019). Dalam penelitian ini yang diambil menjadi sampel berjumlah 152 orang.

3.4.3 Metode Pengambilan Sampel

Metode pengambilan sampel adalah cara-cara yang digunakan untuk mengambil sampel dari populasi dengan menggunakan prosedur tertentu, dalam

jumlah yang sesuai, dengan memperhatikan sifat-sifat dan penyebaran populasi agar diperoleh sampel yang benar-benar dapat mewakili populasi (Arikunto, 2011).

Pengambilan sampel yang digunakan adalah *total sampling*. Teknik *total sampling* adalah tehnik sampling yang menggunakan seluruh populasi yang digunakan sebagai sampel.

3.5 Prosedur Kerja

Sebelum melakukan penelitian, terlebih dahulu penulis melakukan beberapa persiapan yang berkaitan dengan administrasi penelitian yaitu masalah perizinan untuk melakukan pengambilan data penelitian dengan memberikan surat pengantar dari pihak Fakultas Psikologi Universitas Medan Area kepada pihak Sekolah Polisi Negara Polda Sumut. Selanjutnya Peneliti menghubungi pihak Sekolah Polisi Negara Polda Sumut dan kemudian bertemu dengan Kepala Koordinator Siswa untuk menyerahkan surat izin. Setelah mengetahui dan mengikuti beberapa prosedur yang diberikan pihak SPN Polda Sumut, maka permohonan izin penelitian diterima. Kemudian peneliti menyebar kuisisioner dengan bentuk *hard copy* atau *print out*. Setelah selesai melakukan penelitian kemudian pihak Sekolah Polisi Negara Polda Sumut mengeluarkan surat keterangan telah selesai penelitian.

Pengumpulan data dalam penelitian ini menggunakan metode skala. Alasan peneliti menggunakan metode skala adalah sebagaimana yang dikemukakan oleh Hadi (1990), adalah sebagai berikut:

1. Subjek adalah orang yang paling tahu tentang dirinya sendiri.

2. Apa yang dinyatakan oleh subjek kepada peneliti adalah benar dan dapat dipercaya.
3. Interpretasi subjek tentang pernyataan-pernyataan yang diajukan kepadanya sama dengan apa yang dimaksud oleh peneliti.

Metode pengumpulan data dalam penelitian ini adalah metode skala ukur. Skala ukur adalah suatu daftar yang berisi sejumlah pertanyaan yang diberikan kepada subjek agar dapat mengungkapkan kondisi-kondisi yang ingin diketahui.

Metode skala dalam penelitian ini adalah angket langsung yaitu yang diberikan langsung kepada subjek penelitian untuk mengatakan langsung pendataannya. Skala yang digunakan dalam penelitian ini adalah:

1. Skala *Self Regulated Learning*

Skala *self regulated learning* disusun berdasarkan aspek *self regulated learning learning* menurut Schunk dan Zimmerman (dalam Ropp, 2008) yaitu ; aspek metakognisi, aspek motivasi, dan aspek prilaku.

Table 3.1 Kisi-kisi Sebaran Aitem Skala *Self Regulated Learning*

No.	Aspek	Indikator	Nomor Butir		Jumlah
			Favourable	Unfavourable	
1	Metakognisi	Mampu merencanakan, mengatur, dan mengevaluasi aktifitas belajar	1, 6, 7, 10, 15, 18, 24, 30	13, 19, 25	11
2	Motivasi	Memiliki keinginan untuk berhasil dan memiliki kebutuhan untuk belajar serta memiliki harapan dalam belajar	2, 8, 20, 26, 29, 32	5, 11, 14, 23	10
3	Perilaku	Mampu memanfaatkan lingkungan yang mendukung aktivitas	16, 21, 22, 27, 31	3, 4, 9, 12, 17, 28	11
Jumlah			19	13	32

2. Skala Iklim Sekolah

Skala iklim sekolah disusun berdasarkan dimensi iklim sekolah menurut Thapa dkk (2012), yaitu: (a) Safety; (b) Relationship; (c) Teaching dan learning; dan (d) Institutional environment.

Tabel 3.2 Kisi-kisi Sebaran Aitem Skala Iklim Sekolah

No	Dimensi	Indikator	Sebaran Aitem		Jumlah
			Favorable	Unfavorable	
1	Keamanan sekolah	Siswa merasa aman secara sosial, emosional, fisik dan intelektual	3, 8, 19		3
2	Proses belajar mengajar	Siswa merasa bahwa proses belajar mengajar disekolah yang suportif, partisipatif, saling menghargai, serta kompak	5, 7, 13, 20, 23, 25, 26	9, 17, 22	10
3	Hubungan interpersonal	Siswa bersedia terlibat dan berperilaku yang sesuai aturan sekolah	4, 6, 12, 15, 18, 24, 27	10, 16, 14	10
4	Lingkungan Institusional	Siswa merasa keadaan fisik sekolah cukup baik, fasilitas yang ada dapat mempermudah proses belajar	1, 2, 11, 21		4
Jumlah			21	6	27

Kedua Skala ini disusun dengan model skala likert yang terdiri dari pernyataan-pernyataan dalam bentuk *favourable* dan *unfavourable*. Dengan menggunakan empat alternatif pilihan jawaban, yaitu: Sangat Setuju (SS), Setuju (S), Tidak Setuju (TS), Sangat Tidak Setuju (STS).

Nilai masing-masing jawaban untuk aitem *favourable* adalah “Sangat Setuju (SS)” diberi nilai 4, “Setuju (S)” diberi nilai 3, “Tidak Setuju (TS)” diberi nilai 2, “Sangat Tidak Setuju (STS)” diberi nilai 1. Sedangkan untuk aitem *unfavourable*, maka penilaian yang diberikan untuk jawaban “Sangat Setuju (SS)” diberi nilai 1, “Setuju (S)” diberi nilai 2, “Tidak Setuju (TS)” diberi nilai 3, “Sangat Tidak Setuju (STS)” diberi nilai 4.

BAB V

SIMPULAN DAN SARAN

5.1 Simpulan

Berdasarkan hasil analisis dari pembahasan maka hal-hal yang dapat peneliti simpulkan sebagai berikut:

1. Berdasarkan hasil perhitungan korelasi r *Product Moment* dapat diketahui bahwa terdapat hubungan positif antara iklim sekolah dengan *self regulated learning* pada siswa r_{xy} 0,427 dengan $P = 0,000 < 0,050$, artinya hipotesis yang diajukan semakin tinggi iklim sekolah maka semakin tinggi *self regulated learning* dinyatakan diterima. Hal ini ditunjukkan oleh besarnya koefisien determinan (r^2) sebesar 0,652 berarti menunjukkan bahwa iklim sekolah berkontribusi dengan *self regulated learning* sebesar 65,2%.
2. Berdasarkan perbandingan nilai rata-rata empirik (68,15) yang lebih besar dari pada nilai rata-rata hipotetiknya (62,5). Hal tersebut membuktikan bahwa iklim sekolah siswa berada pada kategori yang sedang. Kemudian untuk variabel *self regulated learning* para siswa tergolong sedang, sebab nilai rata-rata empirik yang diperoleh (73,19) lebih besar dari nilai rata-rata hipotetiknya (67,5).

5.2 Saran

Berdasarkan hasil simpulan di atas, maka peneliti dapat diberikan beberapa saran diantaranya:

1. Siswa SPN

Siswa diharapkan mampu menciptakan keadaan iklim sekolah yang baik dan mempertahankan *self regulated learning* yang dimiliki agar proses pendidikan tetap berjalan dengan lancar.

2. Saran kepada Pihak SPN

Melihat ada kontribusi positif antara iklim sekolah dengan *self regulated learning* diharapkan agar selalu menciptakan dan membangun iklim sekolah yang kondusif dan lebih baik, sehingga tercipta suasana kehangatan, demokrasi, dan keramahan dapat digunakan sebagai alat untuk meningkatkan *self regulated learning* siswa.

3. Bagi Peneliti Selanjutnya

Menyadari bahwa penelitian ini memiliki kekurangan, maka disarankan kepada peneliti selanjutnya yang ingin melanjutkan penelitian ini untuk mengkaji faktor-faktor lain yang mempengaruhi *self regulated learning* individu, sehingga penelitian ini akan semakin kaya dan kompleks.

DAFTAR PUSTAKA

- Alwisol. 2009. *Psikologi Kepribadian Edisi Revisi*. Malang: UMM Press.
- Alwisol. (2017). *Psikologi Kepribadian*. Cetakan ke-14. Malang: UMM Press
- Arikunto. S. (2010). *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktek*. Jakarta, Penerbit: Rineka Cipta.
- Azwar, S. (2007). *Reliabilitas dan Validitas*. Jogjakarta: Pustaka Pelajar.
- Boekaerts. (2000). *Self Regulation Larning: Where We Are Today*. International Journal of Educational Research.
- Caplin, JP. (2000). *Kamus Lengkap Psikologi*. Jakarta: PT Grafindo Persada.
- Deasyanti dan Anna, A. R. 2007. *Self regulation learning pada mahasiswa fakultas ilmu pendidikan universitas negeri Jakarta. Perspektif Ilmu Pendidikan*. 16 : 13-21.
- Desmita. 2011. *Psikologi Perkembangan Peserta Didik*. Bandung : PT Remaja Rosdakarya.
- Fasikhah, S. S., dan Fatimah, S. 2013. *Self-regulated learning dalam meningkatkan prestasi akademik pada mahasiswa. Jurnal Ilmiah Psikologi Terapan*. Vol. 01, No. 01 : 142-152
- Gardner, H. 2013. *Multiple Intelligences, Kecerdasan Majemuk Teori dalam Praktik*. Tangerang Selatan: Interaksara.
- Hadi, S., (1990). *Metodologi Research IV*. Andi Offset: Yogyakarta
- Helmiati, 2015. *Model Pembelajaran*. Sleman Yogyakarta: Aswaja Pressindo.
- Hidayah, N., dan Atmoko, A., (2014). *Landasan Sosial Budaya Dan Psikologi Pendidikan*. Malang: Penerbit Gunung Samudera.
- Hurlock, E.B. (1997). *Psikologi Perkembangan Sepanjang Rentang Waktu Kehidupan*. Jakarta: Erlangga.
- Joyce dan Hipkins. (2004). *Young Children's Emergent Self Regulation Learning Skills in A Primary Science Investigation*. Paper presented at NZARE
- Martin, K. & Yuhardi, (2014). *The Effect of the Peer-Review Technique on Students' Writing Ability*. *Studies In English Language And Education*. 1(2), halaman 71-81
- Martin & Hendrik. (2017). *Analisis Faktor Ketidakmampuan Transfer Belajar (Transfer Of Learning) Mahasiswa IKIP-PGRI Pontianak*. *Jurnal Penelitian Pendidikan Indonesia*. 2(1). Halaman 1-8.

- Padmadewi, Ni Nyoman, Dkk. 2017. Pegantar Micro Teaching. Depok: PT. Raja Grafindo Persada.
- Putri, H. E., dkk. 2020. Kemampuan-Kemampuan Matematis Dan Pengembangan Instrumennya. Sumedang: UPI Sumedang Press
- Rahayu, I. T. & Tristiadi A. A., (2004). Observasi dan Wawancara. Malang: Banyumedia Publishing.
- Santrock, JW. (2002). Live Span Development: Perkembangan Masa Hidup Jilid 1. Jakarta: Erlangga.
- Santrock, W. J. (2009). Educational Psychology, diterjemahkan oleh Diana Angelica. Jakarta: Salemba Humanika.
- Schunk & Zimmerman. (1997). Social Origin of Self Regualtory Competence. Educational Psychology.
- Schunk, D. H., & Zimmerman, B. (2011). Handbook of Self-Regulation of Learning and Performance (Educational Psychology Handbook). New York: Routledge.
- Sobur, A., (2003). Psikologi Umum. Bandung: Pustaka Setia.
- Sugiyono, (2012). *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan R&B*. Bandung: Alfabeta.
- Susetyo, Yuli F. 2007. Orientasi Tujuan, Atribusi Penyebab, dan Belajar Berdasar Regulasi Diri Siswa Sekolah Menengah Atas di Yogyakarta. Tesis. Yogyakarta : UGM.
- Winne. (1999). Inherent Details in Self Regulated Learning. Educational Psychologist. Hal. 173-187
- Winoto, S. (2020). Manajemen Berbasis Sekolah. Yogyakarta: LKis.
- Yayuk, E. 2019. Pembelajaran Matematika SD. Malang: Universitas Muhammadiyah Malang.
- Yoenanto, N.H. 2010. Hubungan antara self-regulated learning dengan selfefficacy pada siswa akselerasi sekolah menengah pertama di Jawa Timur. *INSAN*. 12 (02), 88-94.
- Zimmerman BJ. (1989). Academic Studying and the Development of Personal Skill: A Self Regulatory Perspective. Educational Psychologist.
- Zimmerman BJ & Martinez-pons. (1990). Student Differences in Self Regulated Learning: Relating Gradfe, sex and Giftedness to Self Afficacy and Strategy Use. *Journal of Educational Psychology*. 81
- Zimmerman, B. J., & Schunk, D. H. (2011). Handbook of self-regulation of learning and performance
<https://doi.org/https://www.doi.org/10.4324/9781315697048>

Zimmerman, B. J., & Schunk, D. H. (2013). Self-regulated learning and academic achievement: Theoretical perspectives. Routledge.





LAMPIRAN 1. SKALA PENELITIAN

PETUNJUK PENGISIAN SKALA

DATA IDENTITAS DIRI

Isilah data-data berikut ini sesuai dengan keadaan diri Saudara

1. Nama : _____

2. Usia : _____

Berikut ini saya sajikan beberapa pernyataan dalam bentuk skala. Saudara diminta untuk memberikan pendapatnya terhadap pernyataan-pernyataan yang terdapat dalam skala ukur tersebut:

PETUNJUK

Pada angket ini saudara diminta untuk memberi satu jawaban pada setiap soal, yang dianggap sesuai dengan keadaan diri saudara serta apa yang saudara rasakan, dan sangat kami harapkan pula kejujuran dan keterbukaannya. Saudara tinggal memilih jawaban dengan memberikan tanda cek (√) salah satu huruf pada jawaban yang disediakan.

SS : Jika Merasa Sangat Sesuai

S : Jika Merasa Sesuai

TS : Jika Merasa Tidak Sesuai

STS : Jika Merasa Sangat Tidak Sesuai

Bila telah selesai, jangan lupa memeriksa kembali, agar tidak ada nomor yang terlewati.

SELAMAT MENGERJAKAN

SKALA IKLIM SEKOLAH

No	Pernyataan	Pilihan Jawaban			
1	Petugas kebersihan membersihkan setiap ruang yang akan digunakan, sehingga kami nyaman berada di ruang belajar	SS	S	TS	STS
2	Taman disekitar sekolah dirawat secara berkala, sehingga kami merasa sehat dan bahagia	SS	S	TS	STS
3	Gadik memiliki ruang istirahat yang nyaman sehingga jika siswa butuh curhat akan merasa tidak terganggu	SS	S	TS	STS
4	Kepala sekolah dan para Gadik serta peserta didik terlihat seperti keluarga	SS	S	TS	STS
5	Antara peserta didik saling mengenal dan berhubungan baik	SS	S	TS	STS
6	Masing-masing peserta didik saling menjaga keamanan sekolah	SS	S	TS	STS
7	Suasana belajar tenang tanpa ada gangguan yang berarti	SS	S	TS	STS
8	Semua personil sekolah menunjukkan perilaku sopan saat istirahat sekolah	SS	S	TS	STS
9	Peserta didik menunjukkan perilaku hormat terhadap Gadik	SS	S	TS	STS
10	Masing-masing warga sekolah berbicara dengan penuh kesopanan	SS	S	TS	STS
11	Masing-masing personil taat pada tata tertib sekolah	SS	S	TS	STS
12	Kepala sekolah membimbing personil sekolah untuk taat pada aturan sekolah	SS	S	TS	STS
13	Semua personil sekolah bersosialisasi dengan penuh kekeluargaan	SS	S	TS	STS
14	Semua personil di sekolah memiliki hubungan yang baik	SS	S	TS	STS
15	Saat salah satu personil ada yang berkelakar, personil lain ikut tertawa mendengar kelakar tersebut	SS	S	TS	STS
16	Sekolah memberikan penghargaan terhadap personil yang membuat prestasi membanggakan	SS	S	TS	STS
17	Ada warga yang ikut berpartisipasi dalam menyukseskan kegiatan sekolah	SS	S	TS	STS

No	Pernyataan	Pilihan Jawaban			
		SS	S	TS	STS
18	Kepala sekolah menyelesaikan konflik personil yang terjadi di sekolah	SS	S	TS	STS
19	Pimpinan melakukan upaya peningkatan kerja personil	SS	S	TS	STS
20	Petugas kebersihan sekolah melakukan perawatan gedung sekolah secara berkala	SS	S	TS	STS
21	Kepala sekolah menyusun perencanaan sebagai wujud cita-cita sekolah ke depan	SS	S	TS	STS
22	Kepala sekolah membina Gadik dalam peningkatan proses belajar mengajar	SS	S	TS	STS
23	Sekolah melakukan pembinaan terhadap peserta didik yang berprestasi baik dalam lomba atau kejuruan antar sekolah	SS	S	TS	STS
24	Sekolah melakukan pembinaan terhadap peserta didik berprestasi di tengah-tengah masyarakat	SS	S	TS	STS
25	Sekolah membina peserta didik agar dapat mandiri di tengah-tengah masyarakat	SS	S	TS	STS

SKALA SELF REGULATED LEARNING

No	Pernyataan	Pilihan Jawaban			
		SS	S	TS	STS
1	Pada saat akan belajar, terlebih dahulu saya akan membuat perencanaan materi yang akan dipelajari	SS	S	TS	STS
2	Setiap menyelesaikan tugas pekerjaan rumah, saya harus mempunyai waktu yang ditargetkan.	SS	S	TS	STS
3	Saya orang yang mudah putus asa bila menemui kesulitan dalam mengerjakan soal	SS	S	TS	STS
4	Saat belajar, konsentrasi saya mudah terganggu	SS	S	TS	STS
5	Saya selalu mengalami kesulitan dalam membagi waktu belajar di rumah	SS	S	TS	STS
6	Saya akan menggunakan waktu yang senggang untuk belajar.	SS	S	TS	STS
7	Dalam mengerjakan tugas, saya berusaha untuk tetap bersemangat meskipun menemui kesulitan	SS	S	TS	STS
8	Saya suka bertanya pada guru bila ada materi pelajaran yang tidak saya mengerti	SS	S	TS	STS
9	Saya berani menyontek pada saat ujian dikelas	SS	S	TS	STS
10	Rencana belajar yang telah saya buat, selalu tidak sesuai dengan pelaksanaannya	SS	S	TS	STS
11	Saya mudah bosan pada saat belajar.	SS	S	TS	STS
12	Saya malas belajar, bila jadwal ujian masih lama	SS	S	TS	STS
13	Bila ada pelajaran yang tidak saya mengerti, saya akan diam saja	SS	S	TS	STS
14	Saya kurang disiplin dalam belajar	SS	S	TS	STS
15	Setiap ada PR saya akan datang ke sekolah lebih awal agar bisa meminjam buku PR teman	SS	S	TS	STS
16	Saya akan terganggu belajar, bila lingkungan disekitar saya berisik	SS	S	TS	STS
17	Saya mengalami hambatan dalam mengatasi kesukaran dalam belajar	SS	S	TS	STS
18	Saya tidak mengetahui penyebab kegagalan saya dalam meraih prestasi secara optimal.	SS	S	TS	STS
19	Saya belajar bila hati saya sedang senang	SS	S	TS	STS
20	Setiap pulang sekolah, saya akan mengulangi pelajaran yang telah dipelajari disekolah.	SS	S	TS	STS
21	Dalam belajar, saya mempunyai target	SS	S	TS	STS
22	Saya kurang peduli dengan kemajuan belajar saya dari waktu ke waktu	SS	S	TS	STS
23	Guru yang tidak menyenangkan dalam mengajar membuat saya malas mengikuti pelajaran yang ia berikan	SS	S	TS	STS
24	Untuk membuat saya nyaman dalam belajar, maka saya selalu mengatur meja dan tempat belajar senyaman mungkin	SS	S	TS	STS

No	Pernyataan	Pilihan Jawaban			
25	Banyaknya materi yang saya baca membuat saya bingung menentukan materi mana yang akan dipelajari terlebih dahulu.	SS	S	TS	STS
26	Saya merasa yakin mampu meraih nilai yang baik pada setiap ujian.	SS	S	TS	STS
27	Saya melakukan evaluasi aktifitas belajar setelah selesai belajar	SS	S	TS	STS



LAMPIRAN 2. DATA UJI COBA

No Subjek	Skala Iklim Sekolah																										
	Aitem																										
	1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16	17	18	19	20	21	22	23	24	25	26	27
1	4	3	2	2	3	3	3	3	3	3	3	3	2	2	2	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3
2	3	4	4	4	3	2	2	3	3	3	4	4	2	3	3	2	2	3	3	3	4	4	2	3	3	3	4
3	4	4	4	4	4	3	4	4	4	4	4	4	4	4	2	3	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4
4	3	3	3	4	4	4	4	4	4	3	3	3	4	4	2	4	4	4	4	3	3	3	4	4	4	3	3
5	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	2	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3
6	3	3	3	4	3	3	4	4	4	3	3	3	4	4	3	3	4	4	4	3	3	3	4	4	4	3	3
7	3	4	4	3	4	4	4	4	3	3	4	4	4	4	4	4	4	4	3	3	4	4	4	4	3	3	4
8	3	3	3	4	4	4	4	4	4	3	3	3	4	4	4	4	4	4	4	3	3	3	4	4	4	3	3
9	4	4	4	3	4	4	4	3	4	4	4	4	4	3	3	4	4	3	4	4	4	4	4	3	4	4	4
10	3	3	4	2	2	3	3	3	3	3	3	4	3	3	3	3	3	3	3	3	3	4	3	3	3	3	3
11	4	3	3	3	3	4	4	4	4	4	3	3	4	4	3	4	4	4	4	4	3	3	4	4	4	4	3
12	3	3	3	3	3	4	4	3	4	3	3	3	4	3	3	4	4	3	4	3	3	3	4	3	4	3	3
13	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4
14	4	4	4	3	3	3	3	3	4	4	4	4	3	3	3	3	3	3	4	4	4	4	3	3	4	4	4
15	4	4	4	4	3	3	3	4	4	4	4	4	4	3	3	3	4	4	4	4	4	4	3	4	4	4	4
16	4	4	4	3	3	3	4	4	4	4	4	4	4	4	3	3	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4
17	3	3	3	4	4	4	4	3	3	3	3	3	4	3	4	4	4	3	3	3	3	3	4	3	3	3	3
18	3	3	3	3	3	3	3	3	4	3	3	3	3	3	3	3	3	3	4	3	3	3	3	3	4	3	3
19	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4
20	4	4	4	1	2	3	3	3	3	4	4	4	3	3	2	3	3	3	3	4	4	4	3	3	3	4	4
21	2	3	4	4	4	3	3	3	3	2	3	4	3	3	4	3	3	3	3	2	3	4	3	3	3	2	3
22	4	4	4	3	3	3	3	3	4	4	4	4	3	3	3	3	3	3	4	4	4	4	3	3	4	4	4
23	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3

No Subjek	Skala Iklim Sekolah																										
	Aitem																										
	1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16	17	18	19	20	21	22	23	24	25	26	27
24	3	3	3	2	2	2	4	4	4	3	3	3	4	4	2	2	4	4	4	3	3	3	4	4	4	3	3
25	4	4	4	3	3	4	4	4	4	4	4	4	4	4	3	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4
26	3	2	1	3	3	2	2	3	3	3	2	1	2	3	3	2	3	3	3	2	1	2	3	3	3	3	2
27	4	4	3	3	4	4	4	3	3	4	4	3	4	3	4	4	4	3	3	4	4	3	4	3	3	4	4
28	3	3	3	4	3	4	3	3	4	3	3	3	3	3	3	4	3	3	4	3	3	3	3	3	4	3	3
29	3	3	3	4	4	4	3	3	4	3	3	3	3	3	4	4	3	3	4	3	3	3	3	3	4	3	3
30	4	4	3	2	2	4	4	4	4	4	4	3	4	4	3	4	4	4	4	4	4	3	4	4	4	4	4
31	4	4	3	2	4	4	4	4	3	4	4	3	4	4	4	4	4	4	3	4	4	3	4	4	3	4	4
32	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4
33	3	3	3	2	4	4	4	4	4	3	3	3	4	4	4	4	4	4	4	3	3	3	4	4	4	3	3
34	3	3	3	3	3	4	4	4	3	3	3	3	4	4	3	4	4	4	3	3	3	3	4	4	3	3	3
35	3	3	3	3	3	4	4	3	3	3	3	3	4	3	3	4	4	3	3	3	3	3	4	3	3	3	3
36	3	3	3	3	3	4	3	3	3	3	3	3	3	3	3	4	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3
37	3	3	3	4	4	4	4	4	4	3	3	3	3	3	3	4	3	3	4	3	3	3	3	3	4	4	3
38	3	3	3	4	3	3	3	2	2	2	1	2	3	3	4	4	3	3	4	3	3	3	3	3	3	3	3
39	4	4	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	4	4	2	4	4	4	4	4	4	3	3	3	3	3	3
40	4	4	3	3	3	3	3	4	4	2	1	4	4	4	4	4	4	4	3	4	4	3	2	2	2	2	3
41	4	4	4	2	3	3	3	3	3	3	3	3	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	3
42	3	3	3	4	3	2	2	3	3	3	4	4	4	4	4	4	4	4	4	3	3	3	3	3	2	4	4
43	3	3	3	4	4	3	4	4	4	4	4	4	4	4	3	4	4	4	3	3	3	3	4	4	4	4	4
44	3	3	3	4	4	4	4	4	4	3	3	3	4	3	3	4	4	3	3	3	3	3	4	4	4	3	3
45	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	4	3	3	3	3	3	3	4	4	4	4	3
46	2	1	2	4	3	3	4	4	4	3	3	3	3	2	3	3	3	2	2	2	2	1	2	3	3	3	4
47	3	3	3	3	4	4	4	4	3	3	4	4	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	4	4	4	4	4
48	2	1	4	4	4	4	4	4	4	3	3	3	3	4	3	3	3	4	4	2	1	4	3	3	3	3	4

No Subjek	Skala Iklim Sekolah																										
	Aitem																										
	1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16	17	18	19	20	21	22	23	24	25	26	27
49	3	3	3	3	4	4	4	3	4	4	4	4	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	1	1	2	2	2
50	3	4	4	2	2	3	3	3	3	3	3	4	2	3	3	2	2	3	3	3	4	4	1	1	1	3	3
51	4	4	4	3	3	4	4	4	4	4	3	3	4	4	2	3	4	4	4	4	4	4	1	2	4	3	3
52	3	3	3	3	3	4	4	3	4	3	3	3	4	4	2	4	4	4	4	3	3	3	3	2	2	2	1
53	3	3	3	4	4	4	4	4	4	4	4	4	3	3	2	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3
54	3	3	3	3	3	3	3	3	4	4	4	4	4	4	3	3	4	4	4	3	3	3	3	4	4	2	1
55	3	4	4	4	3	3	3	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	3	3	4	4	3	3	3	3	3
56	3	3	3	3	3	3	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	3	3	3	2	3	3	3	4
57	4	4	4	4	4	4	4	3	3	3	3	3	4	3	4	4	4	3	4	4	4	4	4	4	4	4	4
58	3	3	4	3	3	3	3	3	4	3	3	3	3	3	2	3	3	3	3	3	3	4	4	4	4	3	3
59	4	3	3	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	3	4	4	4	4	4	3	3	3	3	3	3	3
60	3	3	3	1	2	3	3	3	3	4	4	4	2	4	3	4	4	3	4	3	3	3	4	4	4	3	3
61	1	2	3	4	2	2	3	3	3	3	3	3	3	2	2	3	2	2	2	2	2	2	2	2	2	4	4
62	3	3	3	3	3	3	3	2	3	3	3	1	2	3	3	3	3	3	3	2	2	2	2	3	3	3	3
63	4	4	4	4	2	2	2	2	2	2	2	1	1	2	2	2	2	2	3	3	3	3	3	3	3	3	4
64	2	1	2	2	3	3	3	3	2	2	2	2	2	2	2	3	2	3	3	3	2	2	2	3	3	3	4
65	4	4	4	4	3	3	3	3	2	3	2	3	3	2	2	2	2	3	3	3	2	2	3	3	2	4	4

No Subjek	Skala Self Regulated Learning																															
	Aitem																															
	1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16	17	18	19	20	21	22	23	24	25	26	27	28	29	30	31	32
1	2	3	2	2	2	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	2	3	2	3	2	2	1	3	3	3	3	3	3	
2	2	2	3	2	2	2	2	2	2	2	2	3	2	3	2	3	3	2	3	2	3	2	3	2	3	3	2	3	3	2	3	
3	2	2	2	2	2	2	3	3	2	3	2	3	3	2	2	2	2	2	2	2	2	1	2	2	3	3	2	2	3	2	2	
4	3	4	2	3	1	2	3	2	2	3	2	3	3	2	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	2	2	2	2	2	3	2
5	2	3	2	2	2	1	2	3	2	1	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	1	3	3	3	2	2	2	2
6	2	2	2	3	2	1	2	2	1	2	2	3	3	3	2	3	3	2	2	1	1	2	2	1	1	3	2	2	3	4	2	3
7	2	2	1	2	1	2	1	2	2	2	2	2	3	2	2	3	3	1	2	3	2	1	3	2	2	3	3	3	2	3	2	2
8	1	1	1	2	1	2	1	2	2	2	2	2	1	2	1	2	2	2	2	2	1	2	2	2	1	3	3	3	2	2	2	3
9	2	1	1	2	2	1	1	2	1	1	1	2	1	1	2	1	1	2	1	2	2	2	1	2	1	3	3	2	2	2	1	2
10	3	3	3	3	3	3	2	3	3	3	3	3	3	3	2	3	2	2	3	2	2	3	2	2	4	2	1	1	1	1	2	
11	4	2	2	3	2	2	2	4	3	3	3	3	3	3	3	3	3	4	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	2	1	1	2
12	3	3	1	3	4	2	3	3	1	4	3	3	1	4	3	3	1	4	2	3	2	3	2	2	3	2	3	3	3	3	3	3
13	3	2	2	2	3	2	3	2	3	2	2	3	2	2	2	3	2	3	2	3	2	3	2	3	2	2	2	1	4	2	2	3
14	3	1	2	2	3	2	3	3	2	3	1	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	2	3	3	3	3	3	3	3	3	1	3
15	3	2	3	2	3	3	3	2	3	2	3	3	2	3	2	2	3	2	3	2	3	2	3	2	3	1	3	2	3	2	2	2
16	3	3	3	4	3	4	3	4	3	3	4	3	3	4	4	3	4	3	3	3	4	3	4	3	3	2	3	3	3	1	2	2
17	3	2	2	3	2	2	2	2	3	1	2	1	1	2	2	3	2	2	2	1	2	2	2	3	2	3	3	3	3	2	3	2
18	1	2	2	1	2	1	2	1	2	2	2	1	2	2	2	1	2	2	2	1	2	1	2	2	2	2	3	2	3	3	3	4
19	1	1	1	2	1	2	2	1	2	1	2	3	3	3	2	2	2	2	2	3	2	2	3	2	2	2	3	2	3	2	2	3
20	2	3	2	2	3	2	3	3	3	4	3	3	2	3	2	2	2	4	2	3	2	2	3	3	3	3	2	1	2	2	1	
21	2	1	1	1	2	2	2	2	1	2	2	2	2	1	2	2	1	2	2	3	2	1	1	2	2	4	3	3	1	1	1	2
22	3	3	2	3	3	3	2	3	4	2	3	3	3	2	3	3	3	3	3	3	3	2	3	3	3	3	3	3	2	3	2	2
23	2	2	3	3	3	3	2	3	3	3	2	3	1	3	2	3	2	2	2	2	2	2	3	2	2	2	2	3	2	1	1	1
24	3	3	3	3	3	3	3	4	3	3	3	3	3	4	3	3	3	3	3	3	3	2	3	3	4	3	3	3	3	3	2	3
25	3	3	3	2	2	3	2	1	2	3	3	2	3	3	3	2	2	4	3	2	3	3	3	3	2	3	2	3	2	2	3	3

No Subjek	Skala Self Regulated Learning																																
	Aitem																																
	1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16	17	18	19	20	21	22	23	24	25	26	27	28	29	30	31	32	
26	1	2	2	2	1	2	2	2	1	2	2	1	1	2	1	2	1	1	2	1	1	2	2	2	1	2	3	2	3	3	3	3	
27	3	3	3	3	1	3	3	3	3	2	3	3	1	3	3	3	3	1	3	3	1	2	3	1	3	3	4	3	3	3	3	2	
28	3	3	3	3	2	2	2	3	3	3	2	2	3	3	2	2	3	3	2	3	3	3	3	3	2	3	1	3	1	2	2	2	
29	4	3	3	3	4	3	2	3	4	3	3	4	3	4	3	4	3	4	3	3	3	4	3	4	3	3	3	3	2	3	2	3	
30	2	2	2	2	1	2	2	2	2	2	1	2	2	3	2	3	2	3	2	3	2	3	3	2	3	3	3	3	2	3	3	2	
31	3	4	3	4	3	4	3	3	4	3	3	3	3	3	4	3	3	3	4	3	3	3	3	4	3	1	2	1	3	4	2	4	
32	2	3	3	2	3	3	2	3	1	1	2	3	1	1	3	3	2	3	3	2	2	2	2	3	2	3	3	3	2	2	2	1	
33	3	2	3	3	3	3	3	3	2	3	3	2	3	3	2	3	2	3	2	3	2	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	4	
34	2	3	3	2	3	2	3	3	2	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	4	3	3	1	2	
35	4	3	3	3	2	4	2	3	4	3	2	2	3	3	3	2	3	3	3	3	2	3	3	4	3	2	3	2	3	3	3	3	
36	2	4	2	2	2	4	1	2	3	2	2	3	4	2	3	3	4	3	2	2	3	3	2	2	3	1	2	1	3	1	3	3	
37	3	3	4	3	3	4	3	3	3	3	4	3	3	4	3	3	3	3	4	3	3	3	3	3	3	1	3	1	3	3	3	3	
38	2	2	2	3	3	2	3	3	2	3	2	3	3	2	2	3	2	2	3	3	2	2	2	2	2	2	2	3	2	1	2	1	2
39	1	2	2	1	1	2	1	2	1	1	2	1	2	2	1	2	1	1	2	1	3	2	1	2	2	1	2	1	1	3	3	4	
40	4	4	2	3	3	3	3	4	3	4	3	3	3	3	3	4	3	3	3	3	3	3	3	3	3	1	3	2	2	2	3	3	
41	3	2	2	3	2	3	2	3	2	1	2	2	1	2	2	3	1	2	1	2	3	1	2	3	1	3	2	3	1	2	2	2	
42	2	3	2	3	3	2	3	3	2	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	2	3	2	3	2	2	3	3	3	3	2	4	3	
43	2	3	3	4	3	4	3	3	4	3	2	3	3	3	4	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	2	2	2	1	2	
44	3	3	4	3	3	3	2	3	4	3	3	3	3	2	4	3	3	3	3	2	4	3	3	2	3	1	3	2	2	2	2	3	
45	3	3	2	3	3	3	2	2	3	2	4	2	2	2	3	3	3	3	3	2	3	3	3	2	3	3	3	3	2	3	3	3	
46	3	2	3	2	3	2	2	3	1	3	2	2	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	2	2	3	3	2	2	3	
47	4	4	4	4	4	3	3	3	4	3	3	3	4	4	3	4	3	4	3	3	4	4	4	2	4	1	1	1	3	3	3	2	
48	1	3	3	2	3	3	3	2	3	3	3	3	1	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	2	3	3	2	
49	3	3	3	3	1	3	3	3	3	2	3	2	2	2	3	2	3	2	2	3	3	2	3	3	3	1	2	2	3	3	3	3	
50	4	3	3	3	2	3	3	3	3	2	3	2	3	3	3	3	3	3	3	3	2	3	3	4	3	2	2	1	3	2	2	3	

No Subjek	Skala Self Regulated Learning																															
	Aitem																															
	1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16	17	18	19	20	21	22	23	24	25	26	27	28	29	30	31	32
51	3	3	3	3	3	3	3	3	2	3	3	3	3	2	3	3	3	2	3	3	3	3	2	3	2	2	3	2	3	3	2	3
52	3	2	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	2	3	2	4	3	3	3	4	3	2	4	4	2	3	2	2	2	
53	2	3	3	3	3	3	3	2	3	3	2	3	3	3	3	2	2	2	3	3	2	3	2	3	2	2	3	3	3	3	3	
54	3	3	3	3	3	1	3	3	2	3	2	2	3	2	3	4	3	2	3	2	3	3	3	2	3	2	3	3	2	1	2	4
55	3	3	2	3	2	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	1	4	1	2
56	3	1	1	3	1	3	1	1	3	1	1	3	1	2	3	2	2	2	3	2	2	2	2	3	1	3	2	1	3	2	3	2
57	3	3	3	3	3	2	3	3	2	3	2	2	3	2	2	3	3	2	3	2	3	3	2	3	3	3	2	2	1	3	1	2
58	2	3	3	3	3	3	3	3	2	3	2	3	3	3	3	3	3	3	3	3	2	3	3	3	3	2	1	1	3	2	3	3
59	4	3	4	3	4	3	4	3	3	4	3	3	3	3	3	3	3	4	4	3	3	4	3	3	2	3	3	1	1	1	2	
60	2	2	1	2	1	2	2	2	1	2	1	2	2	3	1	2	1	2	2	2	1	2	1	2	2	4	4	3	3	1	2	2
61	2	1	1	2	2	1	1	2	1	1	2	2	2	2	1	2	3	2	2	2	3	2	1	2	2	3	3	3	3	2	3	2
62	1	2	3	2	2	2	1	3	2	1	2	1	2	2	2	2	2	2	2	2	2	3	2	2	1	2	1	3	3	3	4	
63	2	2	3	3	2	3	2	4	2	3	2	3	2	2	2	3	2	3	2	3	2	2	3	2	3	3	3	2	3	2	2	3
64	1	1	2	2	1	1	1	2	1	1	2	2	1	1	2	2	1	2	1	2	1	2	2	1	2	2	3	2	1	2	2	1
65	3	4	1	3	3	2	2	2	2	2	2	2	1	2	2	2	3	3	4	3	1	3	3	1	3	2	2	2	1	1	1	2

LAMPIRAN 3. HASIL ANALISIS UJI VALIDITAS DAN RELIABILITAS

Reliability

Scale: IKLIM SEKOLAH

Case Processing Summary

		N	%
Valid		65	100.0
Cases Excluded ^a		0	.0
Total		65	100.0

a. Listwise deletion based on all variables in the procedure.

Reliability Statistics

Cronbach's Alpha	N of Items
.916	27

Item Statistics

	Mean	Std. Deviation	N
VAR00001	3.28	.650	65
VAR00002	3.26	.735	65
VAR00003	3.29	.631	65
VAR00004	3.22	.800	65
VAR00005	3.23	.656	65
VAR00006	3.37	.651	65
VAR00007	3.46	.614	65
VAR00008	3.40	.581	65
VAR00009	3.49	.616	65
VAR00010	3.29	.605	65
VAR00011	3.28	.718	65
VAR00012	3.29	.744	65
VAR00013	3.38	.744	65
VAR00014	3.37	.651	65
VAR00015	3.05	.717	65
VAR00016	3.45	.662	65
VAR00017	3.43	.684	65
VAR00018	3.40	.581	65
VAR00019	3.49	.562	65

VAR00020	3.25	.587	65
VAR00021	3.22	.718	65
VAR00022	3.23	.656	65
VAR00023	3.25	.830	65
VAR00024	3.28	.718	65
VAR00025	3.37	.720	65
VAR00026	3.29	.605	65
VAR00027	3.32	.687	65

Item-Total Statistics

	Scale Mean if Item Deleted	Scale Variance if Item Deleted	Corrected Item- Total Correlation	Cronbach's Alpha if Item Deleted
VAR00001	86.35	97.138	.526	.913
VAR00002	86.37	96.330	.515	.913
VAR00003	86.34	98.509	.431	.914
VAR00004	86.42	102.559	.068	.922
VAR00005	86.40	98.306	.428	.915
VAR00006	86.26	97.665	.482	.914
VAR00007	86.17	97.205	.554	.913
VAR00008	86.23	97.274	.584	.912
VAR00009	86.14	97.621	.518	.913
VAR00010	86.34	96.821	.597	.912
VAR00011	86.35	95.826	.566	.912
VAR00012	86.34	96.165	.519	.913
VAR00013	86.25	93.470	.715	.909
VAR00014	86.26	95.352	.670	.911
VAR00015	86.58	98.715	.356	.916
VAR00016	86.18	97.059	.521	.913
VAR00017	86.20	94.038	.738	.909
VAR00018	86.23	96.680	.637	.911
VAR00019	86.14	97.965	.540	.913
VAR00020	86.38	96.584	.639	.911
VAR00021	86.42	95.184	.614	.911
VAR00022	86.40	96.400	.580	.912
VAR00023	86.38	94.709	.551	.913
VAR00024	86.35	96.576	.511	.913
VAR00025	86.26	96.415	.521	.913
VAR00026	86.34	98.852	.422	.915
VAR00027	86.31	100.341	.253	.918

Scale Statistics

Mean	Variance	Std. Deviation	N of Items
89.63	104.299	10.213	27



Reliability

[DataSet0]

Scale: SELF REGULATED LEARNING

Case Processing Summary

		N	%
Valid		65	100.0
Cases	Excluded ^a	0	.0
Total		65	100.0

a. Listwise deletion based on all variables in the procedure.

Reliability Statistics

Cronbach's Alpha	N of Items
.917	32

Item Statistics

	Mean	Std. Deviation	N
VAR00001	2.52	.850	65
VAR00002	2.52	.831	65
VAR00003	2.40	.825	65
VAR00004	2.60	.680	65
VAR00005	2.38	.860	65
VAR00006	2.49	.812	65
VAR00007	2.35	.738	65
VAR00008	2.63	.720	65
VAR00009	2.42	.900	65
VAR00010	2.45	.848	65
VAR00011	2.42	.705	65
VAR00012	2.55	.662	65
VAR00013	2.42	.846	65
VAR00014	2.60	.746	65
VAR00015	2.57	.728	65
VAR00016	2.68	.640	65
VAR00017	2.52	.752	65
VAR00018	2.60	.746	65
VAR00019	2.58	.705	65
VAR00020	2.55	.662	65

VAR00021	2.48	.752	65
VAR00022	2.48	.664	65
VAR00023	2.63	.741	65
VAR00024	2.52	.709	65
VAR00025	2.46	.731	65
VAR00026	2.43	.847	65
VAR00027	2.68	.640	65
VAR00028	2.34	.776	65
VAR00029	2.35	.799	65
VAR00030	2.34	.796	65
VAR00031	2.20	.775	65
VAR00032	2.52	.752	65

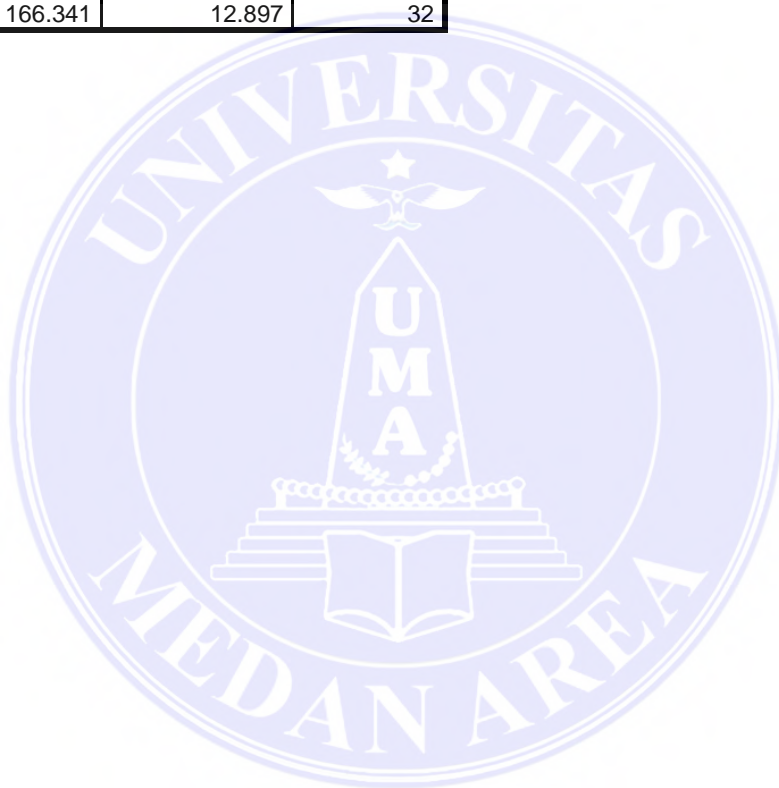
Item-Total Statistics

	Scale Mean if Item Deleted	Scale Variance if Item Deleted	Corrected Item- Total Correlation	Cronbach's Alpha if Item Deleted
VAR00001	77.17	152.424	.629	.913
VAR00002	77.17	152.268	.652	.912
VAR00003	77.29	153.148	.612	.913
VAR00004	77.09	155.304	.624	.913
VAR00005	77.31	152.591	.612	.913
VAR00006	77.20	153.756	.592	.913
VAR00007	77.34	153.727	.659	.913
VAR00008	77.06	155.652	.566	.914
VAR00009	77.28	151.266	.645	.912
VAR00010	77.25	151.563	.673	.912
VAR00011	77.28	154.641	.639	.913
VAR00012	77.14	156.715	.554	.914
VAR00013	77.28	153.797	.564	.914
VAR00014	77.09	153.491	.665	.912
VAR00015	77.12	152.203	.757	.911
VAR00016	77.02	156.015	.620	.913
VAR00017	77.17	153.362	.666	.912
VAR00018	77.09	154.648	.600	.913
VAR00019	77.11	154.223	.664	.913
VAR00020	77.14	156.559	.564	.914
VAR00021	77.22	154.609	.597	.913
VAR00022	77.22	155.265	.643	.913
VAR00023	77.06	152.746	.712	.912
VAR00024	77.17	156.768	.511	.915

VAR00025	77.23	153.305	.691	.912
VAR00026	77.26	170.759	-.232	.926
VAR00027	77.02	166.922	.660	.921
VAR00028	77.35	165.263	.024	.921
VAR00029	77.34	162.540	.455	.920
VAR00030	77.35	163.326	.117	.920
VAR00031	77.49	165.879	.207	.922
VAR00032	77.17	164.018	.091	.920

Scale Statistics

Mean	Variance	Std. Deviation	N of Items
79.69	166.341	12.897	32



LAMPIRAN 4. DATA PENELITIAN

No Subjek	Skala Iklim Sekolah																									
	No Aitem																									
	1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16	17	18	19	20	21	22	23	24	25	Total
1	3	3	3	3	3	3	3	2	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	74
2	4	4	4	4	2	3	3	4	4	3	4	4	3	3	4	4	4	4	3	4	4	4	2	2	4	88
3	4	4	4	4	3	4	4	4	3	2	4	4	3	4	3	3	4	4	3	4	4	4	3	3	3	89
4	3	3	2	2	2	3	3	2	3	3	3	3	2	3	3	3	3	3	2	3	2	2	2	2	3	65
5	2	2	2	2	2	3	3	3	3	4	4	4	2	2	3	3	4	3	2	2	2	2	2	2	3	66
6	2	2	3	3	4	3	3	3	3	4	3	3	4	2	3	3	3	3	4	2	3	3	4	4	3	77
7	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	2	3	3	3	3	3	2	3	3	3	3	3	3	73
8	3	3	2	2	3	4	4	4	3	4	3	3	2	3	3	3	3	4	2	3	2	2	3	3	3	74
9	3	3	4	4	3	4	4	4	3	1	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	4	4	3	3	3	80
10	2	2	4	4	3	4	4	4	3	2	3	3	3	2	3	3	3	4	3	2	4	4	3	3	3	78
11	1	1	4	4	2	1	1	3	3	4	4	4	3	1	3	3	4	3	3	1	4	4	2	2	3	68
12	3	3	4	4	3	4	4	2	3	2	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	4	4	3	3	3	79
13	4	4	4	4	2	1	1	2	4	3	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	2	2	4	85
14	3	3	1	1	1	3	3	3	3	4	3	3	2	3	3	3	3	4	2	3	1	1	1	1	3	61
15	2	2	3	3	3	4	4	2	3	2	3	3	1	2	3	3	3	4	1	2	3	3	3	3	3	68
16	2	2	2	2	1	1	1	2	3	1	3	3	2	2	3	3	3	3	2	2	2	2	1	1	3	52
17	2	2	2	2	1	3	3	2	3	1	2	2	3	2	3	3	2	2	3	2	2	2	1	1	3	54
18	2	2	2	2	3	2	2	3	3	1	2	2	3	2	3	3	2	2	3	2	2	2	3	3	3	59
19	2	2	1	1	2	2	2	1	2	2	3	3	1	2	2	2	3	3	1	2	1	1	2	2	2	47
20	2	2	2	2	1	1	1	1	3	3	3	3	2	2	3	3	3	3	2	2	2	2	1	1	3	53
21	2	2	2	2	1	1	1	1	3	1	3	3	2	2	3	3	3	3	2	2	2	2	1	1	3	51
22	1	1	3	3	3	3	3	2	2	1	2	2	1	1	2	2	2	4	1	1	3	3	3	3	2	54
23	2	2	2	2	3	3	3	3	2	1	2	2	3	2	2	2	2	3	3	2	2	2	3	3	2	58

No Subjek	Skala Iklim Sekolah																									
	No Aitem																									
	1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16	17	18	19	20	21	22	23	24	25	Total
24	2	2	3	3	3	4	4	4	3	2	3	3	3	2	3	3	3	4	3	2	3	3	3	3	3	74
25	1	1	2	2	1	1	1	1	2	1	1	1	3	1	2	2	1	1	3	1	2	2	1	1	2	37
26	3	3	2	2	3	4	4	4	3	4	3	3	2	3	3	3	3	4	2	3	2	2	3	3	3	74
27	3	3	3	3	3	4	4	3	3	3	3	3	2	3	3	3	3	4	2	3	3	3	3	3	3	76
28	3	3	2	2	2	1	1	2	3	3	3	3	2	3	3	3	3	4	2	3	2	2	2	2	3	62
29	3	3	2	2	2	4	4	2	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	2	2	2	2	3	69
30	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	75
31	3	3	3	3	3	3	3	2	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	74
32	4	4	4	4	2	3	3	4	4	3	4	4	3	3	4	4	4	4	3	4	4	4	2	2	4	88
33	4	4	4	4	3	4	4	4	3	2	4	4	3	4	3	3	4	4	3	4	4	4	3	3	3	89
34	3	3	2	2	2	3	3	2	3	3	3	3	2	3	3	3	3	3	2	3	2	2	2	2	3	65
35	2	2	2	2	2	3	3	3	3	4	4	4	2	2	3	3	4	3	2	2	2	2	2	2	3	66
36	2	2	3	3	4	3	3	3	3	4	3	3	4	2	3	3	3	3	4	2	3	3	4	4	3	77
37	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	2	3	3	3	3	3	2	3	3	3	3	3	3	73
38	3	3	2	2	3	4	4	4	3	4	3	3	2	3	3	3	3	4	2	3	2	2	3	3	3	74
39	3	3	4	4	3	4	4	4	3	1	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	4	4	3	3	3	80
40	2	2	4	4	3	4	4	4	3	2	3	3	3	2	3	3	3	4	3	2	4	4	3	3	3	78
41	1	1	4	4	2	1	1	3	3	4	4	4	3	1	3	3	4	3	3	1	4	4	2	2	3	68
42	3	3	4	4	3	4	4	2	3	2	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	4	4	3	3	3	79
43	4	4	4	4	2	1	1	2	4	3	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	2	2	4	85
44	3	3	1	1	1	3	3	3	3	4	3	3	2	3	3	3	3	4	2	3	1	1	1	1	3	61
45	2	2	3	3	3	4	4	2	3	2	3	3	1	2	3	3	3	4	1	2	3	3	3	3	3	68
46	2	2	2	2	1	1	1	2	3	1	3	3	2	2	3	3	3	3	2	2	2	2	1	1	3	52
47	2	2	2	2	1	3	3	2	3	1	2	2	3	2	3	3	2	2	3	2	2	2	1	1	3	54
48	2	2	2	2	3	2	2	3	3	1	2	2	3	2	3	3	2	2	3	2	2	2	3	3	3	59

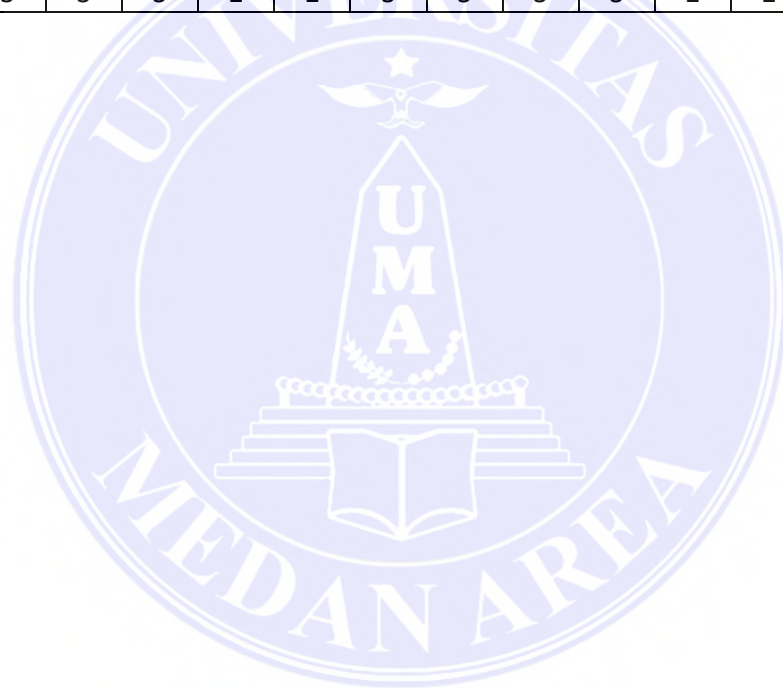
No Subjek	Skala Iklim Sekolah																									
	No Aitem																									
	1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16	17	18	19	20	21	22	23	24	25	Total
49	2	2	1	1	2	2	2	1	2	2	3	3	1	2	2	2	3	3	1	2	1	1	2	2	2	47
50	2	2	2	2	1	1	1	1	3	3	3	3	2	2	3	3	3	3	2	2	2	2	1	1	3	53
51	2	2	2	2	1	1	1	1	3	1	3	3	2	2	3	3	3	3	2	2	2	2	1	1	3	51
52	1	1	3	3	3	3	3	2	2	1	2	2	1	1	2	2	2	4	1	1	3	3	3	3	2	54
53	2	2	2	2	3	3	3	3	2	1	2	2	3	2	2	2	2	3	3	2	2	2	3	3	2	58
54	2	2	3	3	3	4	4	4	3	2	3	3	3	2	3	3	3	4	3	2	3	3	3	3	3	74
55	1	1	2	2	1	1	1	1	2	1	1	1	3	1	2	2	1	1	3	1	2	2	1	1	2	37
56	3	3	2	2	3	4	4	4	3	4	3	3	2	3	3	3	3	4	2	3	2	2	3	3	3	74
57	3	3	3	3	3	4	4	3	3	3	3	3	2	3	3	3	3	4	2	3	3	3	3	3	3	76
58	3	3	2	2	2	1	1	2	3	3	3	3	2	3	3	3	3	4	2	3	2	2	2	2	3	62
59	3	3	2	2	2	4	4	2	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	2	2	2	2	3	69
60	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	75
61	3	3	3	3	3	3	3	2	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	74
62	4	4	4	4	2	3	3	4	4	3	4	4	3	3	4	4	4	4	3	4	4	4	2	2	4	88
63	4	4	4	4	3	4	4	4	3	2	4	4	3	4	3	3	4	4	3	4	4	4	3	3	3	89
64	3	3	3	3	3	4	4	3	3	3	3	3	2	3	3	3	3	4	2	3	3	3	3	3	3	76
65	3	3	2	2	2	1	1	2	3	3	3	3	2	3	3	3	3	4	2	3	2	2	2	2	3	62
66	3	3	2	2	2	4	4	2	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	2	2	2	2	3	69
67	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	75
68	3	3	3	3	3	3	3	2	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	74
69	4	4	4	4	2	3	3	4	4	3	4	4	3	3	4	4	4	4	3	4	4	4	2	2	4	88
70	4	4	4	4	3	4	4	4	3	2	4	4	3	4	3	3	4	4	3	4	4	4	3	3	3	89
71	3	3	2	2	2	3	3	2	3	3	3	3	2	3	3	3	3	3	2	3	2	2	2	2	3	65
72	2	2	2	2	2	3	3	3	3	4	4	4	2	2	3	3	4	3	2	2	2	2	2	2	3	66
73	2	2	3	3	4	3	3	3	3	4	3	3	4	2	3	3	3	3	4	2	3	3	4	4	3	77

No Subjek	Skala Iklim Sekolah																									
	No Aitem																									
	1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16	17	18	19	20	21	22	23	24	25	Total
74	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	2	3	3	3	3	3	2	3	3	3	3	3	3	73
75	3	3	2	2	3	4	4	4	3	4	3	3	2	3	3	3	4	2	3	2	2	3	3	3	3	74
76	3	3	4	4	3	4	4	4	3	1	3	3	3	3	3	3	3	3	3	4	4	3	3	3	3	80
77	2	2	4	4	3	4	4	4	3	2	3	3	3	2	3	3	3	4	3	2	4	4	3	3	3	78
78	1	1	4	4	2	1	1	3	3	4	4	4	3	1	3	3	4	3	3	1	4	4	2	2	3	68
79	3	3	4	4	3	4	4	2	3	2	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	4	4	3	3	3	79
80	4	4	4	4	2	1	1	2	4	3	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	2	2	4	85
81	3	3	1	1	1	3	3	3	3	4	3	3	2	3	3	3	4	2	3	1	1	1	1	1	3	61
82	2	2	3	3	3	4	4	2	3	2	3	3	1	2	3	3	3	4	1	2	3	3	3	3	3	68
83	2	2	2	2	1	1	1	2	3	1	3	3	2	2	3	3	3	3	2	2	2	2	1	1	3	52
84	2	2	2	2	1	3	3	2	3	1	2	2	3	2	3	3	2	2	3	2	2	2	1	1	3	54
85	2	2	2	2	3	2	2	3	3	1	2	2	3	2	3	3	2	2	3	2	2	2	3	3	3	59
86	2	2	1	1	2	2	2	1	2	2	3	3	1	2	2	3	3	3	1	2	1	1	2	2	2	47
87	2	2	2	2	1	1	1	1	3	3	3	3	2	2	3	3	3	3	2	2	2	2	1	1	3	53
88	2	2	2	2	1	1	1	1	3	1	3	3	2	2	3	3	3	3	2	2	2	2	1	1	3	51
89	1	1	3	3	3	3	3	2	2	1	2	2	1	1	2	2	2	4	1	1	3	3	3	3	2	54
90	2	2	2	2	3	3	3	3	2	1	2	2	3	2	2	2	2	3	3	2	2	2	3	3	2	58
91	2	2	3	3	3	4	4	4	3	2	3	3	3	2	3	3	3	4	3	2	3	3	3	3	3	74
92	1	1	2	2	1	1	1	1	2	1	1	1	3	1	2	2	1	1	3	1	2	2	1	1	2	37
93	3	3	2	2	3	4	4	4	3	4	3	3	2	3	3	3	3	4	2	3	2	2	3	3	3	74
94	3	3	3	3	3	4	4	3	3	3	3	3	2	3	3	3	3	4	2	3	3	3	3	3	3	76
95	3	3	2	2	2	1	1	2	3	3	3	3	2	3	3	3	3	4	2	3	2	2	2	2	3	62
96	3	3	2	2	2	4	4	2	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	2	2	2	2	3	69
97	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	75
98	3	3	3	3	3	3	3	2	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	74

No Subjek	Skala Iklim Sekolah																									
	No Aitem																									
	1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16	17	18	19	20	21	22	23	24	25	Total
99	4	4	4	4	2	3	3	4	4	3	4	4	3	3	4	4	4	4	3	4	4	4	2	2	4	88
100	4	4	4	4	3	4	4	4	3	2	4	4	3	4	3	3	4	4	3	4	4	4	3	3	3	89
101	3	3	2	2	2	3	3	2	3	3	3	3	2	3	3	3	3	3	2	3	2	2	2	2	3	65
102	2	2	2	2	2	3	3	3	3	4	4	4	2	2	3	3	4	3	2	2	2	2	2	2	3	66
103	2	2	3	3	4	3	3	3	3	4	3	3	4	2	3	3	3	3	4	2	3	3	4	4	3	77
104	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	2	3	3	3	3	3	2	3	3	3	3	3	3	73
105	3	3	2	2	3	4	4	4	3	4	3	3	2	3	3	3	3	4	2	3	2	2	3	3	3	74
106	3	3	4	4	3	4	4	4	3	1	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	4	4	3	3	3	80
107	2	2	4	4	3	4	4	4	3	2	3	3	3	2	3	3	3	4	3	2	4	4	3	3	3	78
108	1	1	4	4	2	1	1	3	3	4	4	4	3	1	3	3	4	3	3	1	4	4	2	2	3	68
109	3	3	4	4	3	4	4	2	3	2	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	4	4	3	3	3	79
110	4	4	4	4	2	1	1	2	4	3	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	2	2	4	85
111	3	3	1	1	1	3	3	3	3	4	3	3	2	3	3	3	4	2	3	1	1	1	1	1	3	61
112	2	2	3	3	3	4	4	2	3	2	3	3	1	2	3	3	3	4	1	2	3	3	3	3	3	68
113	2	2	2	2	1	1	1	2	3	1	3	3	2	2	3	3	3	3	2	2	2	2	1	1	3	52
114	2	2	2	2	1	3	3	2	3	1	2	2	3	2	3	3	2	2	3	2	2	2	1	1	3	54
115	2	2	2	2	3	2	2	3	3	1	2	2	3	2	3	3	2	2	3	2	2	2	3	3	3	59
116	2	2	1	1	2	2	2	1	2	2	3	3	1	2	2	2	3	3	1	2	1	1	2	2	2	47
117	2	2	2	2	1	1	1	1	3	3	3	3	2	2	3	3	3	3	2	2	2	2	1	1	3	53
118	2	2	2	2	1	1	1	1	3	1	3	3	2	2	3	3	3	3	2	2	2	2	1	1	3	51
119	1	1	3	3	3	3	3	2	2	1	2	2	1	1	2	2	2	4	1	1	3	3	3	3	2	54
120	2	2	2	2	3	3	3	3	2	1	2	2	3	2	2	2	2	3	3	2	2	2	3	3	2	58
121	2	2	3	3	3	4	4	4	3	2	3	3	3	2	3	3	3	4	3	2	3	3	3	3	3	74
122	1	1	2	2	1	1	1	1	2	1	1	1	3	1	2	2	1	1	3	1	2	2	1	1	2	37
123	3	3	2	2	3	4	4	4	3	4	3	3	2	3	3	3	3	4	2	3	2	2	3	3	3	74

No Subjek	Skala Iklim Sekolah																									
	No Aitem																									
	1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16	17	18	19	20	21	22	23	24	25	Total
124	3	3	3	3	3	4	4	3	3	3	3	3	2	3	3	3	3	4	2	3	3	3	3	3	3	76
125	3	3	2	2	2	1	1	2	3	3	3	3	2	3	3	3	3	4	2	3	2	2	2	2	3	62
126	3	3	2	2	2	4	4	2	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	2	2	2	2	3	69
127	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	75
128	3	3	2	2	3	4	4	4	3	4	3	3	2	3	3	3	3	4	2	3	2	2	3	3	3	74
129	3	3	3	3	3	4	4	3	3	3	3	3	2	3	3	3	3	4	2	3	3	3	3	3	3	76
130	3	3	2	2	2	1	1	2	3	3	3	3	2	3	3	3	3	4	2	3	2	2	2	2	3	62
131	3	3	2	2	2	4	4	2	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	2	2	2	2	3	69
132	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	75
133	3	3	3	3	3	3	3	2	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	74
134	4	4	4	4	2	3	3	4	4	3	4	4	3	3	4	4	4	4	3	4	4	4	2	2	4	88
135	4	4	4	4	3	4	4	4	3	2	4	4	3	4	3	3	4	4	3	4	4	4	3	3	3	89
136	3	3	2	2	2	3	3	2	3	3	3	3	2	3	3	3	3	3	2	3	2	2	2	2	3	65
137	2	2	2	2	2	3	3	3	3	4	4	4	2	2	3	3	4	3	2	2	2	2	2	2	3	66
138	2	2	3	3	4	3	3	3	3	4	3	3	4	2	3	3	3	3	4	2	3	3	4	4	3	77
139	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	2	3	3	3	3	3	2	3	3	3	3	3	3	73
140	3	3	2	2	3	4	4	4	3	4	3	3	2	3	3	3	3	4	2	3	2	2	3	3	3	74
141	3	3	4	4	3	4	4	4	3	1	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	4	4	3	3	3	80
142	2	2	4	4	3	4	4	4	3	2	3	3	3	2	3	3	3	4	3	2	4	4	3	3	3	78
143	1	1	4	4	2	1	1	3	3	4	4	4	3	1	3	3	4	3	3	1	4	4	2	2	3	68
144	3	3	4	4	3	4	4	2	3	2	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	4	4	3	3	3	79
145	4	4	4	4	2	1	1	2	4	3	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	2	2	4	85
146	3	3	1	1	1	3	3	3	3	4	3	3	2	3	3	3	3	4	2	3	1	1	1	1	3	61
147	2	2	3	3	3	4	4	2	3	2	3	3	1	2	3	3	3	4	1	2	3	3	3	3	3	68
148	2	2	2	2	1	1	1	2	3	1	3	3	2	2	3	3	3	3	2	2	2	2	1	1	3	52

No Subjek	Skala Iklim Sekolah																									
	No Aitem																									
	1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16	17	18	19	20	21	22	23	24	25	Total
149	2	2	2	2	1	3	3	2	3	1	2	2	3	2	3	3	2	2	3	2	2	2	1	1	3	54
150	2	2	2	2	3	2	2	3	3	1	2	2	3	2	3	3	2	2	3	2	2	2	3	3	3	59
151	2	2	1	1	2	2	2	1	2	2	3	3	1	2	2	2	3	3	1	2	1	1	2	2	2	47
152	2	2	2	2	1	1	1	1	3	3	3	3	2	2	3	3	3	3	2	2	2	2	1	1	3	53



No Subjek	Skala Self Regulated Learning																											
	No Aitem																											
	1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16	17	18	19	20	21	22	23	24	25	26	27	Total
1	3	4	4	3	3	3	3	3	3	3	3	4	3	3	4	4	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	86
2	2	1	1	2	3	3	3	3	3	2	3	4	3	3	4	1	3	2	2	2	2	3	3	3	3	3	2	69
3	2	3	3	2	3	3	3	3	3	2	3	3	3	3	3	3	3	2	3	2	2	3	3	3	3	3	2	74
4	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	81
5	3	3	3	2	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	2	3	3	3	3	3	3	79
6	2	3	3	4	4	3	4	3	4	2	4	4	4	4	4	3	4	4	4	4	4	4	3	4	3	4	2	95
7	3	3	3	4	3	2	4	2	3	3	3	4	2	2	4	3	4	4	4	4	4	3	2	4	2	3	3	85
8	2	3	3	2	3	3	3	3	3	2	3	3	3	3	3	3	3	2	2	2	2	3	3	3	3	3	2	73
9	2	3	3	3	3	4	4	4	3	2	3	3	4	4	3	3	2	2	1	2	3	3	4	4	4	3	2	81
10	4	3	3	3	3	4	3	4	3	4	3	3	4	4	3	3	2	3	3	3	3	3	4	3	4	3	4	89
11	3	2	2	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	2	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	78
12	3	3	3	4	3	4	3	4	3	3	3	4	4	4	4	3	3	2	3	2	4	3	4	3	4	3	3	89
13	3	4	4	4	3	1	3	1	3	3	3	3	1	1	3	4	3	4	4	4	4	3	1	3	1	3	3	77
14	3	3	3	4	3	2	3	2	3	3	3	4	2	2	4	3	2	4	4	4	4	3	2	3	2	3	3	81
15	2	2	2	3	3	4	4	4	3	2	3	3	4	4	3	2	1	4	3	4	3	3	4	4	4	3	2	83
16	3	3	3	2	3	2	3	2	3	3	3	3	2	2	3	3	3	4	4	4	2	3	2	3	2	3	3	76
17	2	1	1	2	4	3	4	3	4	2	4	4	3	3	4	1	4	4	4	4	2	4	3	4	3	4	2	83
18	1	4	4	3	3	4	3	4	3	1	3	4	4	4	4	4	3	1	3	1	3	3	4	3	4	3	1	82
19	3	1	1	2	3	2	3	2	3	3	3	4	2	2	4	1	2	3	4	3	2	3	2	3	2	3	3	69
20	1	1	1	2	3	1	3	1	3	1	3	3	1	1	3	1	2	2	1	2	2	3	1	3	1	3	1	50
21	1	1	1	2	3	1	2	1	3	1	3	2	1	1	2	1	2	2	2	2	2	3	1	2	1	3	1	47
22	3	2	2	3	3	1	2	1	3	3	3	2	1	1	2	2	2	2	2	2	3	3	1	2	1	3	3	58
23	2	2	2	1	2	2	3	2	2	2	2	3	2	2	3	2	2	1	4	1	1	2	2	3	2	2	2	56
24	1	1	1	1	3	3	3	3	3	1	3	3	3	3	3	1	2	2	3	2	1	3	3	3	3	3	1	62
25	1	1	1	1	3	1	3	1	3	1	3	3	1	1	3	1	2	2	2	2	1	3	1	3	1	3	1	49

No Subjek	Skala Self Regulated Learning																											
	No Aitem																											
	1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16	17	18	19	20	21	22	23	24	25	26	27	Total
26	3	3	3	2	2	1	2	1	2	3	2	4	1	1	4	3	1	3	2	3	2	2	1	2	1	2	3	59
27	3	4	4	3	2	1	2	1	2	3	2	3	1	1	3	4	2	2	3	2	3	2	1	2	1	2	3	62
28	3	3	3	4	3	2	3	2	3	3	3	4	2	2	4	3	2	3	4	3	4	3	2	3	2	3	3	79
29	1	1	1	1	2	1	1	1	2	1	2	1	1	1	1	1	1	2	2	2	1	2	1	1	1	2	1	35
30	3	3	3	4	3	4	3	4	3	3	3	4	4	4	4	3	3	2	3	2	4	3	4	3	4	3	3	89
31	3	4	4	3	3	3	3	3	3	3	3	4	3	3	4	4	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	86
32	2	1	1	2	3	3	3	3	3	2	3	4	3	3	4	1	3	2	2	2	2	3	3	3	3	3	2	69
33	2	3	3	2	3	3	3	3	3	2	3	3	3	3	3	3	3	2	3	2	2	3	3	3	3	3	2	74
34	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	81
35	3	3	3	2	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	2	3	3	3	3	3	3	79
36	2	3	3	4	4	3	4	3	4	2	4	4	4	4	4	3	4	4	4	4	4	4	3	4	3	4	2	95
37	3	3	3	4	3	2	4	2	3	3	3	4	2	2	4	3	4	4	4	4	4	3	2	4	2	3	3	85
38	2	3	3	2	3	3	3	3	3	2	3	3	3	3	3	3	3	2	2	2	2	3	3	3	3	3	2	73
39	2	3	3	3	3	4	4	4	3	2	3	3	4	4	3	3	2	2	1	2	3	3	4	4	4	3	2	81
40	4	3	3	3	3	4	3	4	3	4	3	3	4	4	3	3	2	3	3	3	3	3	4	3	4	3	4	89
41	3	2	2	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	2	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	78
42	3	3	3	4	3	4	3	4	3	3	3	4	4	4	4	3	3	2	3	2	4	3	4	3	4	3	3	89
43	3	4	4	4	3	1	3	1	3	3	3	3	1	1	3	4	3	4	4	4	4	3	1	3	1	3	3	77
44	3	3	3	4	3	2	3	2	3	3	3	4	2	2	4	3	2	4	4	4	4	3	2	3	2	3	3	81
45	2	2	2	3	3	4	4	4	3	2	3	3	4	4	3	2	1	4	3	4	3	3	4	4	4	3	2	83
46	3	3	3	2	3	2	3	2	3	3	3	3	2	2	3	3	3	4	4	4	2	3	2	3	2	3	3	76
47	2	1	1	2	4	3	4	3	4	2	4	4	3	3	4	1	4	4	4	4	2	4	3	4	3	4	2	83
48	1	4	4	3	3	4	3	4	3	1	3	4	4	4	4	4	3	1	3	1	3	3	4	3	4	3	1	82
49	3	1	1	2	3	2	3	2	3	3	3	4	2	2	4	1	2	3	4	3	2	3	2	3	2	3	3	69
50	1	1	1	2	3	1	3	1	3	1	3	3	1	1	3	1	2	2	1	2	2	3	1	3	1	3	1	50

No Subjek	Skala Self Regulated Learning																											
	No Aitem																											
	1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16	17	18	19	20	21	22	23	24	25	26	27	Total
51	1	1	1	2	3	1	2	1	3	1	3	2	1	1	2	1	2	2	2	2	2	3	1	2	1	3	1	47
52	3	2	2	3	3	1	2	1	3	3	3	2	1	1	2	2	2	2	2	2	3	3	1	2	1	3	3	58
53	2	2	2	1	2	2	3	2	2	2	2	3	2	2	3	2	2	1	4	1	1	2	2	3	2	2	2	56
54	1	1	1	1	3	3	3	3	3	1	3	3	3	3	3	1	2	2	3	2	1	3	3	3	3	3	1	62
55	1	1	1	1	3	1	3	1	3	1	3	3	1	1	3	1	2	2	2	2	1	3	1	3	1	3	1	49
56	3	3	3	2	2	1	2	1	2	3	2	4	1	1	4	3	1	3	2	3	2	2	1	2	1	2	3	59
57	3	4	4	3	2	1	2	1	2	3	2	3	1	1	3	4	2	2	3	2	3	2	1	2	1	2	3	62
58	3	3	3	4	3	2	3	2	3	3	3	4	2	2	4	3	2	3	4	3	4	3	2	3	2	3	3	79
59	1	1	1	1	2	1	1	1	2	1	2	1	1	1	1	1	1	2	2	2	1	2	1	1	1	2	1	35
60	3	3	3	4	3	4	3	4	3	3	3	4	4	4	4	3	3	2	3	2	4	3	4	3	4	3	3	89
61	3	4	4	3	3	3	3	3	3	3	3	4	3	3	4	4	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	86
62	2	1	1	2	3	3	3	3	3	2	3	4	3	3	4	1	3	2	2	2	2	3	3	3	3	3	2	69
63	2	3	3	2	3	3	3	3	3	2	3	3	3	3	3	3	3	2	3	2	2	3	3	3	3	3	2	74
64	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	81
65	3	3	3	2	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	2	3	3	3	3	3	3	79
66	2	3	3	4	4	3	4	3	4	2	4	4	4	4	4	3	4	4	4	4	4	4	3	4	3	4	2	95
67	3	3	3	4	3	2	4	2	3	3	3	4	2	2	4	3	4	4	4	4	4	3	2	4	2	3	3	85
68	2	3	3	2	3	3	3	3	3	2	3	3	3	3	3	3	3	2	2	2	2	3	3	3	3	3	2	73
69	2	3	3	3	3	4	4	4	3	2	3	3	4	4	3	3	2	2	1	2	3	3	4	4	4	3	2	81
70	4	3	3	3	3	4	3	4	3	4	3	3	4	4	3	3	2	3	3	3	3	3	4	3	4	3	4	89
71	3	2	2	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	2	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	78
72	3	3	3	4	3	4	3	4	3	3	3	4	4	4	4	3	3	2	3	2	4	3	4	3	4	3	3	89
73	3	4	4	4	3	1	3	1	3	3	3	3	1	1	3	4	3	4	4	4	4	3	1	3	1	3	3	77
74	3	3	3	4	3	2	3	2	3	3	3	4	2	2	4	3	2	4	4	4	4	3	2	3	2	3	3	81
75	2	2	2	3	3	4	4	4	3	2	3	3	4	4	3	2	1	4	3	4	3	3	4	4	4	3	2	83

No Subjek	Skala Self Regulated Learning																												
	No Aitem																												
	1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16	17	18	19	20	21	22	23	24	25	26	27	Total	
76	3	3	3	2	3	2	3	2	3	3	3	3	2	2	3	3	3	4	4	4	2	3	2	3	2	3	3	76	
77	2	1	1	2	4	3	4	3	4	2	4	4	3	3	4	1	4	4	4	4	2	4	3	4	3	4	2	83	
78	1	4	4	3	3	4	3	4	3	1	3	4	4	4	4	4	3	1	3	1	3	3	4	3	4	3	1	82	
79	3	1	1	2	3	2	3	2	3	3	3	4	2	2	4	1	2	3	4	3	2	3	2	3	2	3	3	69	
80	1	1	1	2	3	1	3	1	3	1	3	3	1	1	3	1	2	2	1	2	2	3	1	3	1	3	1	50	
81	1	1	1	2	3	1	2	1	3	1	3	2	1	1	2	1	2	2	2	2	2	3	1	2	1	3	1	47	
82	3	2	2	3	3	1	2	1	3	3	3	2	1	1	2	2	2	2	2	2	2	3	3	1	2	1	3	3	58
83	2	2	2	1	2	2	3	2	2	2	2	3	2	2	3	2	2	1	4	1	1	2	2	3	2	2	2	56	
84	1	1	1	1	3	3	3	3	3	1	3	3	3	3	3	1	2	2	3	2	1	3	3	3	3	3	3	1	62
85	1	1	1	1	3	1	3	1	3	1	3	3	1	1	3	1	2	2	2	2	1	3	1	3	1	3	1	49	
86	3	3	3	2	2	1	2	1	2	3	2	4	1	1	4	3	1	3	2	3	2	2	1	2	1	2	3	59	
87	3	4	4	3	2	1	2	1	2	3	2	3	1	1	3	4	2	2	3	2	3	2	1	2	1	2	3	62	
88	3	3	3	4	3	2	3	2	3	3	3	4	2	2	4	3	2	3	4	3	4	3	2	3	2	3	3	79	
89	1	1	1	1	2	1	1	1	2	1	2	1	1	1	1	1	1	2	2	2	1	2	1	1	1	2	1	35	
90	3	3	3	4	3	4	3	4	3	3	3	4	4	4	4	3	3	2	3	2	4	3	4	3	4	3	3	89	
91	3	4	4	3	3	3	3	3	3	3	3	4	3	3	4	4	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	86	
92	2	1	1	2	3	3	3	3	3	2	3	4	3	3	4	1	3	2	2	2	2	3	3	3	3	3	2	69	
93	2	3	3	2	3	3	3	3	3	2	3	3	3	3	3	3	3	2	3	2	2	3	3	3	3	3	2	74	
94	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	81	
95	3	3	3	2	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	2	3	3	3	3	3	3	79	
96	2	3	3	4	4	3	4	3	4	2	4	4	4	4	4	3	4	4	4	4	4	4	3	4	3	4	2	95	
97	3	3	3	4	3	2	4	2	3	3	3	4	2	2	4	3	4	4	4	4	4	3	2	4	2	3	3	85	
98	2	3	3	2	3	3	3	3	3	2	3	3	3	3	3	3	3	2	2	2	2	3	3	3	3	3	2	73	
99	2	3	3	3	3	4	4	4	3	2	3	3	4	4	3	3	2	2	1	2	3	3	4	4	4	3	2	81	
100	4	3	3	3	3	4	3	4	3	4	3	3	4	4	3	3	2	3	3	3	3	3	4	3	4	3	4	89	

No Subjek	Skala Self Regulated Learning																											
	No Aitem																											
	1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16	17	18	19	20	21	22	23	24	25	26	27	Total
101	3	2	2	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	2	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	78
102	3	3	3	4	3	4	3	4	3	3	3	4	4	4	4	3	3	2	3	2	4	3	4	3	4	3	3	89
103	3	4	4	4	3	1	3	1	3	3	3	3	1	1	3	4	3	4	4	4	4	3	1	3	1	3	3	77
104	3	3	3	4	3	2	3	2	3	3	3	4	2	2	4	3	2	4	4	4	4	3	2	3	2	3	3	81
105	2	2	2	3	3	4	4	4	3	2	3	3	4	4	3	2	1	4	3	4	3	3	4	4	4	3	2	83
106	3	3	3	2	3	2	3	2	3	3	3	3	2	2	3	3	3	4	4	4	2	3	2	3	2	3	3	76
107	2	1	1	2	4	3	4	3	4	2	4	4	3	3	4	1	4	4	4	4	2	4	3	4	3	4	2	83
108	1	4	4	3	3	4	3	4	3	1	3	4	4	4	4	4	3	1	3	1	3	3	4	3	4	3	1	82
109	3	1	1	2	3	2	3	2	3	3	3	4	2	2	4	1	2	3	4	3	2	3	2	3	2	3	3	69
110	1	1	1	2	3	1	3	1	3	1	3	3	1	1	3	1	2	2	1	2	2	3	1	3	1	3	1	50
111	1	1	1	2	3	1	2	1	3	1	3	2	1	1	2	1	2	2	2	2	2	3	1	2	1	3	1	47
112	3	2	2	3	3	1	2	1	3	3	3	2	1	1	2	2	2	2	2	2	3	3	1	2	1	3	3	58
113	2	2	2	1	2	2	3	2	2	2	2	3	2	2	3	2	2	1	4	1	1	2	2	3	2	2	2	56
114	1	1	1	1	3	3	3	3	3	1	3	3	3	3	3	1	2	2	3	2	1	3	3	3	3	3	1	62
115	1	1	1	1	3	1	3	1	3	1	3	3	1	1	3	1	2	2	2	2	1	3	1	3	1	3	1	49
116	3	3	3	2	2	1	2	1	2	3	2	4	1	1	4	3	1	3	2	3	2	2	1	2	1	2	3	59
117	3	4	4	3	2	1	2	1	2	3	2	3	1	1	3	4	2	2	3	2	3	2	1	2	1	2	3	62
118	3	3	3	4	3	2	3	2	3	3	3	4	2	2	4	3	2	3	4	3	4	3	2	3	2	3	3	79
119	1	1	1	1	2	1	1	1	2	1	2	1	1	1	1	1	1	2	2	2	1	2	1	1	1	2	1	35
120	3	3	3	4	3	4	3	4	3	3	3	4	4	4	4	3	3	2	3	2	4	3	4	3	4	3	3	89
121	3	4	4	3	3	3	3	3	3	3	3	4	3	3	4	4	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	86
122	2	1	1	2	3	3	3	3	3	2	3	4	3	3	4	1	3	2	2	2	2	3	3	3	3	3	2	69
123	2	3	3	2	3	3	3	3	3	2	3	3	3	3	3	3	3	2	3	2	2	3	3	3	3	3	2	74
124	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	81
125	3	3	3	2	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	2	3	3	3	3	3	3	79

No Subjek	Skala Self Regulated Learning																											
	No Aitem																											
	1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16	17	18	19	20	21	22	23	24	25	26	27	Total
126	2	3	3	4	4	3	4	3	4	2	4	4	4	4	4	3	4	4	4	4	4	4	3	4	3	4	2	95
127	3	3	3	4	3	2	4	2	3	3	3	4	2	2	4	3	4	4	4	4	4	3	2	4	2	3	3	85
128	3	4	4	3	3	3	3	3	3	3	3	4	3	3	4	4	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	86
129	2	1	1	2	3	3	3	3	3	2	3	4	3	3	4	1	3	2	2	2	2	3	3	3	3	3	2	69
130	2	3	3	2	3	3	3	3	3	2	3	3	3	3	3	3	2	3	2	2	3	3	3	3	3	3	2	74
131	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	81
132	3	3	3	2	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	2	3	3	3	3	3	3	79
133	2	3	3	4	4	3	4	3	4	2	4	4	4	4	4	3	4	4	4	4	4	4	3	4	3	4	2	95
134	3	3	3	4	3	2	4	2	3	3	3	4	2	2	4	3	4	4	4	4	4	3	2	4	2	3	3	85
135	2	3	3	2	3	3	3	3	3	2	3	3	3	3	3	3	3	2	2	2	2	3	3	3	3	3	2	73
136	2	3	3	3	3	4	4	4	3	2	3	3	4	4	3	3	2	2	1	2	3	3	4	4	4	3	2	81
137	4	3	3	3	3	4	3	4	3	4	3	3	4	4	3	3	2	3	3	3	3	3	4	3	4	3	4	89
138	3	2	2	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	2	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	78
139	3	3	3	4	3	4	3	4	3	3	3	4	4	4	4	3	3	2	3	2	4	3	4	3	4	3	3	89
140	3	4	4	4	3	1	3	1	3	3	3	3	1	1	3	4	3	4	4	4	4	3	1	3	1	3	3	77
141	3	3	3	4	3	2	3	2	3	3	3	4	2	2	4	3	2	4	4	4	4	3	2	3	2	3	3	81
142	2	2	2	3	3	4	4	4	3	2	3	3	4	4	3	2	1	4	3	4	3	3	4	4	4	3	2	83
143	3	3	3	2	3	2	3	2	3	3	3	3	2	2	3	3	3	4	4	4	2	3	2	3	2	3	3	76
144	2	1	1	2	4	3	4	3	4	2	4	4	3	3	4	1	4	4	4	4	2	4	3	4	3	4	2	83
145	1	4	4	3	3	4	3	4	3	1	3	4	4	4	4	4	3	1	3	1	3	3	4	3	4	3	1	82
146	3	1	1	2	3	2	3	2	3	3	3	4	2	2	4	1	2	3	4	3	2	3	2	3	2	3	3	69
147	1	1	1	2	3	1	3	1	3	1	3	3	1	1	3	1	2	2	1	2	2	3	1	3	1	3	1	50
148	1	1	1	2	3	1	2	1	3	1	3	2	1	1	2	1	2	2	2	2	2	3	1	2	1	3	1	47
149	3	2	2	3	3	1	2	1	3	3	3	2	1	1	2	2	2	2	2	2	3	3	1	2	1	3	3	58
150	2	2	2	1	2	2	3	2	2	2	2	3	2	2	3	2	2	1	4	1	1	2	2	3	2	2	2	56

No Subjek	Skala Self Regulated Learning																											
	No Aitem																											
	1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16	17	18	19	20	21	22	23	24	25	26	27	Total
151	1	1	1	1	3	3	3	3	3	1	3	3	3	3	3	1	2	2	3	2	1	3	3	3	3	3	1	62
152	1	1	1	1	3	1	3	1	3	1	3	3	1	1	3	1	2	2	2	2	1	3	1	3	1	3	1	49



LAMPIRAN 5. HASIL ANALISIS UJI ASUMSI

NPar Tests

One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test

		Iklim Sekolah	Self Regulated Learning
N		152	152
Normal Parameters ^{a,b}	Mean	68.15	73.19
	Std. Deviation	12.329	14.260
Most Extreme Differences	Absolute	.140	.157
	Positive	.085	.094
	Negative	-.140	-.157
Test Statistic		.140	.157
Asymp. Sig. (2-tailed)		.098 ^c	.113 ^c

- a. Test distribution is Normal.
 b. Calculated from data.
 c. Lilliefors Significance Correction.

Means

Case Processing Summary

	Cases					
	Included		Excluded		Total	
	N	Percent	N	Percent	N	Percent
Self Regulated Learning * Iklim Sekolah	152	100.0%	0	0.0%	152	100.0%

Report

Self Regulated Learning

Iklim Sekolah	Mean	N	Std. Deviation
37	59.00	4	11.547
47	63.60	5	5.079
51	63.00	4	18.475
52	62.20	5	13.122
53	54.60	5	6.768
54	59.33	9	17.044
58	72.50	4	19.053
59	63.60	5	17.038
61	65.00	5	17.146
62	78.17	6	2.041
65	79.80	5	1.643
66	85.00	5	5.477
68	72.80	10	12.470
69	72.67	6	29.676
73	84.20	5	3.347
74	76.80	20	10.416
75	85.33	6	3.670
76	72.67	6	9.480
77	84.40	5	9.685
78	85.40	5	3.286
79	79.80	5	10.159
80	79.00	5	2.739
85	67.20	5	15.834
88	75.67	6	7.448
89	78.83	6	7.885
Total	73.19	152	14.260

ANOVA Table

			Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
Self Regulated Learning * Iklim Sekolah	Between Groups	(Combined)	11526.667	24	480.278	3.180	.000
		Linearity	5607.481	1	5607.481	37.132	.000
		Deviation from Linearity	5919.186	23	257.356	27.704	.119
Within Groups			19178.800	127	151.014		
Total			30705.467	151			

Measures of Association

	R	R Squared	Eta	Eta Squared
Self Regulated Learning * Iklim Sekolah	.427	.652	.613	.375

Correlations

Correlations

		Iklim Sekolah	Self Regulated Learning
Iklim Sekolah	Pearson Correlation	1	.427**
	Sig. (2-tailed)		.000
	N	152	152
Self Regulated Learning	Pearson Correlation	.427**	1
	Sig. (2-tailed)	.000	
	N	152	152

** . Correlation is significant at the 0.01 level (2-tailed).